

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX TERHADAP *PROFITABILITY*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

Adelia Nur Hapsari
NIM. 19.52.3.1.041

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX TERHADAP *PROFITABILITY*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2021-2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Mengikuti Ujian Munaqosah

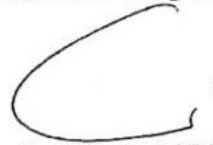
Oleh:

ADELIA NUR HAPSARI
NIM. 19.52.31.041

Surakarta, 12 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Nur Hapsari
NIM : 195231041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2022***".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 12 April 2023

Penulis



Adelia Nur Hapsari

Fuad Hasyim, M.E.K
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Adelia Nur Hapsari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Adelia Nur Hapsari NIM : 195231041 yang berjudul:

“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap *Profitability Bank Umum Syariah* di Indonesia Periode 2021-2022”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai saah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat

Demikian, atas dikabukannya permintaan diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 12 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Fuad Hasyim, M.E.K
NIP. 19890316 201801 1 003

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Nur Hapsari
NIM : 195231041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap *Profitability* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2022”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dari data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 12 April 2023

Penulis



Adelia Nur Hapsari

PENGESAHAN
PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX* TERHADAP *PROFITABILITY
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2021-2022

Oleh:

Adelia Nur Hapsari
NIM.19.52.31.041

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah
Pada hari Jumat tanggal 05 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Yulfan Arif Nurrohman, M.M

NIP. 19860613 201701 1 177

Penguji II

Budi Sukardi, S.E.,M. Si

NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji III

Yuni Astuti, M.B.A

NIP. 19910614 20201 2 011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M. Si

NIP. 19720304 20112 1 004


MOTTO



*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri” – QS. Ar Rad*

*“Usaha dan doa tergantung pada cita-cita. Manusia tiada memperoleh selain apa
yang telah diusahakan” – Jalaluddin Rumi*

*“Niatkan setiap hal positif yang akan engkau kerjakan untuk menggapai ridho-Nya,
jika engkau telah melakukannya yakinlah keberhasilan dan kesuksesan akan
menghampirimu” – Penulis*



PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, kemudahan, keberkahan serta limpahan karunia-Nya selama penulis berjuang dan berusaha untuk menggapai cita-citanya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku yang tercinta, Bapak Katino dan Ibu Kasmi atas doa dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mudah.
2. Adikku tersayang, Muhamad Azis Ashari yang telah membuat hari-hari penulis semakin ceria dan berwarna.
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Fuad Hasyim, M.E.K yang telah setia membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tercinta yang telah memberikan banyak kenangan dan pengalaman.
5. Kampus dan almamater ku tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Sahabatku Anis Yuliana, Imroatul Luthfiah, Shafa Sarita, dan Yuwani Eka
7. Teman-teman kelas Perbankan Syariah Akademisi A 2019.
8. Segenap mentor dan rekan-rekan Asisten Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak pengalaman.
9. Dan untuk seseorang yang namanya telah tercatat di Lauhul Mahfudz.

Seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Bank Umum Syariah Periode 2021-2022”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharammi, S.E.I., M.E.I selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Taufik Wijaya, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Fuad Hasyim, M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Intellectual Capital which consists of Islamic Banking-Value Added Capital Employed (iB-VACA), Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU), Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA) and Islamicity Performance Index which consists of Profit Sharing Ratio and Equitable Distribution Ratio to the profitability of Islamic Commercial Banks proxied by Return On Assets at Islamic commercial banks for the 2021-2022 period.

The samples used in this study were all Islamic commercial banks spread across Indonesia in the 2021-2022 period with a total sample of twelve Islamic commercial banks spread across Indonesia using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using secondary data, namely through documentation techniques taken from monthly financial reports contained in each Islamic commercial bank that has spread across Indonesia. The analytical method used is panel data regression with the Eviews 10 tool.

The results that can be concluded from this study state that Islamic Banking Value Added Capital Employed (iB-VACA), Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU), Profit Sharing Ratio (PSR), and Equitable Distribution Ratio (EDR) have a significant effect on profitability. Meanwhile, Islamic Banking-Structural Capita Value Added (iB-STVA) has no effect on the profitability of islamic commercial banks.

Keywords: *Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Return On Assets*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* yang terdiri atas *Islamic Banking-Value Added Capital Employed* (iB-VACA), *Islamic Banking-Value Added Human Capital* (iB-VAHU), *Islamic Banking-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) dan *Islamicity Performance Index* yang terdiri atas *Profit Sharing Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* terhadap *profitability* Bank Umum Syariah yang diproksikan dengan *Return On Asset* pada bank umum syariah periode 2021-2022.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah yang tersebar di Indonesia pada periode 2021-2022 dengan jumlah sampel sebanyak dua belas bank umum syariah yang tersebar di Indonesia dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan datayang dilakukan menggunakan data sekunder yakni melalui teknik dokumentasi yang diambil dari laporan keuangan bulanan yang terdapat daam masing-masing bank umum syariah yang telah tersebar di negara Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan alat bantu *Eviews 10*.

Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini menyatakan bahwa *Islamic Banking Value Added Capital Employed* (iB-VACA), *Islamic Banking-Value Added Human Capital* (iB-VAHU), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *profitability*. Sedangkan *Islamic Banking-Structural Capita Value Added* (iB-STVA) tidak berpengaruh terhadap *profitability* bank umum syariah.

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Return On Asset*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	17
1.3. Batasan Masalah.....	17
1.4. Rumusan Masalah.....	18
1.5. Tujuan Penelitian.....	18
1.6. Manfaat Penelitian.....	19
1.7. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
2.1. Landasan Teori.....	20
2.2. Relevansi Penelitian	30
2.3. Kerangka Pikiran.....	37
2.4. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	50
3.2. Jenis Penelitian.....	50
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.4. Data dan Sumber Data.....	54
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6. Variabel Penelitian.....	55
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	56
3.8. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV.....	61

4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.2.	Hasil Peneitian.....	69
4.3.	Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....		91
5.1.	Kesimpulan.....	91
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	92
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN DATA PENELITIAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	35
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Daftar Sampel Terpilih Bank Umum Syariah di Indonesia.....	53
Tabel 3.3 Total Data Observasi.....	54
Tabel 3.4 Daftar Website Bank Umum Syariah di Indonesia.....	54
Tabel 3.5 Definisi Variabel Penelitian.....	56
Tabel 4.1 Daftar Objek Penelitian.....	69
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Chow</i>	76
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	77
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R^2).....	84
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	85
Tabel 4.14 Model Regresi Data Panel FEM.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	4
Gambar 1.2 Data <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	8
Gambar 1.3 Data <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	9
Gambar 1.4 Data <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i>	11
Gambar 1.5 Data <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>	14
Gambar 1.6 Data <i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i>	16
Gambar 2.1 Kerangka Pikiran.....	42
Gambar 4.1 Hasil Uji Normaitas.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terkhususnya di bidang ekonomi syariah, seluruh organisasi termasuk lembaga keuangan termasuk perbankan syariah telah mengakui bahwa sumber daya tak wujud dapat mendorong suatu perusahaan untuk mencapai dan mempertahankan hasil yang maksimal. Salah satu pengetahuan yang efektif diakui sebagai sumber terpenting dari penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif di dalam suatu organisasi modern termasuk industri keuangan adalah manajemen modal. Hal tersebut dikarenakan, agar lembaga keuangan dapat bersaing secara efektif di dunia digital yang dimana saat ini mereka dapat mempelajari prioritas strategis untuk bertahan dan bersaing dengan para kompetitor nya (Zakiah, 2021).

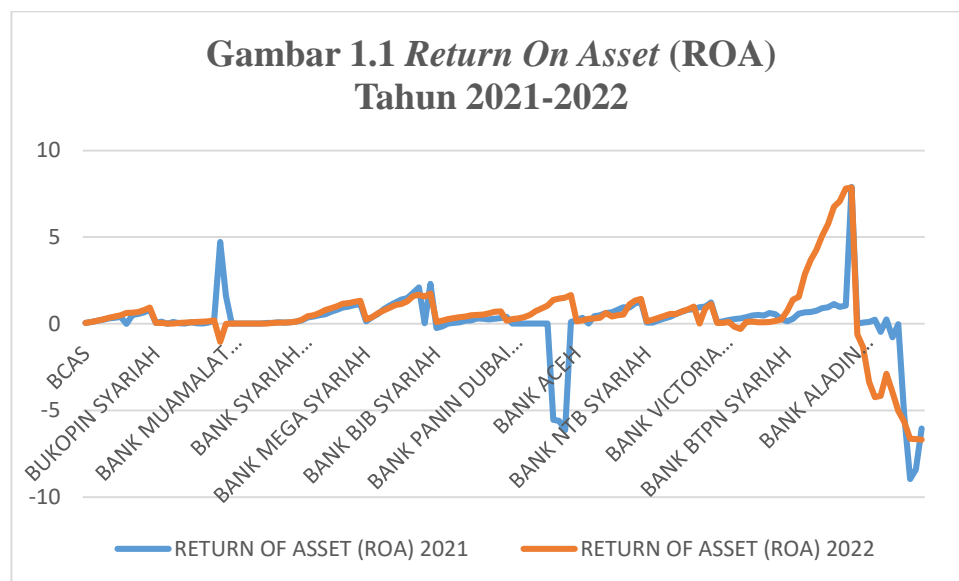
Aktivitas perbankan syariah didasari dengan dikeluarkannya Fatwa dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Menurut sejarah, bank syariah dimulai dengan didirikannya tabungan lokal yang dilaksanakan tanpa riba yang berlokasi di Desa Mit Ghamir, di tepi Sungai Nil Mesir tahun 1969 oleh Dr. Abdul Hamid An-Naggar. Kemudian seiring berjalannya waktu, bank syariah berkembang menjadi *Islamic Development Bank (IDB)*. Berkembangnya bank syariah tersebut diikuti dengan didirikannya lembaga-lembaga keuangan berbasis Islam dari berbagai negara termasuk negara-negara yang tidak bergabung dalam

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) seperti Filipina, Australia, Amerika Serikat, Inggris, dan Rusia. Indonesia mulai mendirikan Bank Islam pertama kali pada tahun 1998 yaitu pada saat Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait pengaturan deregulasi industri perbankan (Danupranata, 2013).

Pada tahun 1992, didirikan bank syariah pertama di Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia. Akan tetapi perkembangannya sedikit terlambat dibandingkan dengan bank syariah yang terdapat di negara-negara Islam lainnya. Oleh sebab itu, agar mengalami perkembangan yang harus diimbangi dengan kinerja bank syariah dalam hal manajemen pengelolaan dana, bank syariah dapat menggunakan strategi untuk mengubah dan meningkatkan pola manajemen berdasarkan tenaga kerja (*labor-based bussines*) menjadi pola manajemen berbasis pengetahuan (*knowledge based bussines*). Pola manajemen berbasis pengetahuan tersebut dapat mendorong perusahaan untuk mengelola *Intellectual Capital* yang dinilai sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk menciptakan *Value* perusahaannya secara efektif. *Intellectual Capital* dapat diartikan sebagai aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan, di Indonesia hal tersebut telah tertuang dalam PSAK Nomor 19 (revisi tahun 2000) terkait aktiva tidak berwujud (Khasanah, 2016).

Perusahaan memiliki keahlian masing-masing dalam bisnisnya untuk menghasilkan *Profit* atau keuntungan yang dijadikan sebagai fokus utama untuk menilai kemampuan perusahaan. *Profit* atau keuntungan tersebut merupakan sebuah parameter kinerja perusahaan sebagai pemenuhan wajib bagi kreditur dan debitur. Keuntungan yang dihasilkan oleh bank syariah tersebut menjadi sebagian proses

terciptanya *Value Added* (Santoso *et al.*, 2017). Pada umumnya bank syariah mengukur nilai bisnisnya menggunakan rasio *Profitability* yang dapat diartikan sebagai rasio penunjuk tingkat keefektifitasan pencapaian usaha melalui pengoperasionalan usaha yang dilakukannya. Menurut Suwiknyo, rasio *Profitability* terbagi menjadi tiga, yakni *Return On Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE), dan *Profit Margin*. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA yang dihasilkan oleh suatu bank syariah, maka tingkat pencapaian keuntungannya juga tinggi. Namun sebaliknya, jika tingkat ROA rendah, maka pencapaian keuntungan bank tersebut juga ikut rendah atau menurun (Rizal & Humaidi, 2021).



Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2022

Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa tingkat *Profitability* yang dihitung menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah tahun 2021-2022 tidak

stabil, atau dengan kata lain terjadi kenaikan dan penurunan. Ketidakstabilan tersebut mengakibatkan bank umum syariah harus meningkatkan kinerja perusahaannya secara terus menerus hingga didapatkan hasil *profitability* yang baik. Oleh sebab itu peneliti tertarik menggunakan ROA untuk diprosikan sebagai penghitung *Profitability*, karena ROA dianggap sesuai untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah dibandingkan rasio *Return Of Equity* (ROE) dan *Profit Margin*. Selain itu *Return On Asset* (ROA) tersebut merupakan sebuah rasio yang dipergunakan dalam pengukuran efektifitas perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki. Jika rasio antara laba bersih dan total aktiva tinggi, maka suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan baik (Hasanah & Enggariyanto, 2018).

Penilaian kinerja keuangan bank umum syariah tidak selalu diukur dengan rasio keuangan, tetapi juga mempertimbangkan unsur lain seperti *Human Capital*. Menurut Sawarjuwono, (2003) menyatakan bahwa *Human Capital* merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual, sumber dari *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang terdapat dalam perusahaan tersebut dimana akan meningkat jika perusahaan mampu mengelola pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya (Sawarjuwono, 2003).

Berkembang pesatnya bisnis yang dijalankan oleh bank umum syariah, dimana perusahaan semakin banyak tergantung pada *Intangible Asset*. Adanya pergeseran

tersebut bermula dari Studi *Brooking Institution* di Amerika Serikat yang meneliti sekitar 500 perusahaan dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Studi tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 1982 *Tangible Asset* mempresentasikan 62% nilai pasar perusahaan kemudian turun menjadi 38% pada tahun 1992. Studi terakhir yang dilakukan pada tahun 2002 menunjukkan hasil bahwa angka penurunan semakin besar yakni 15%, sementara *Intangible Asset* naik menjadi 85% (Endri, 2010).

Sementara dalam penelitian ini *Human Capital (Intangible Asset)* bank umum syariah pada tahun 2021 menunjukkan angka 69,37% sementara *Return On Asset (Tangible Asset)* sebesar 23,7%, serta pada tahun 2022 *Human Capital* menunjukkan angka 97,13% sementara *Return On Asset (Tangible Asset)* sebesar 62%, yang artinya *Human Capital* bank umum syariah lebih besar dari nilai *Return On Asset* dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan antara penelitian ini dengan Studi *Brooking Institution* di Amerika Serikat menunjukkan permasalahan yang sama, yakni nilai dari perusahaan tidak hanya diukur dari sisi keuangan saja tetapi juga mempertimbangkan *Human Capital* nya.

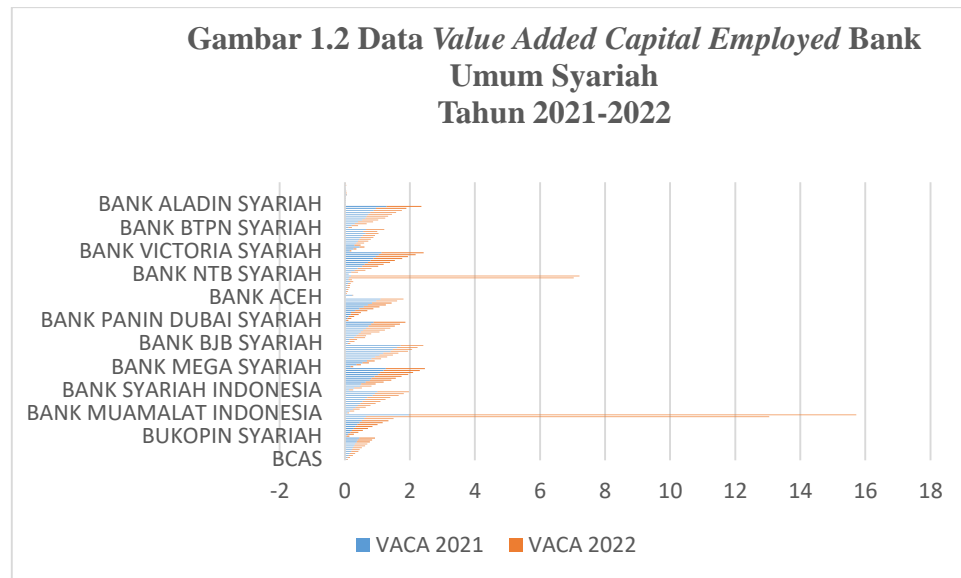
Salah satu cara untuk mengukur kinerja bank syariah yakni dengan melalui pendekatan sumber daya manusia yang dilakukan dengan *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index*. *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai sebuah aset pengetahuan yang diaplikasikan ke dalam suatu pekerjaan untuk meningkatkan *Value* bagi pihak yang berkepentingan. Menurut Ulum *et al.*, (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective* menyatakan bahwa indeks yang terdapat dalam

Intellectual Capital adalah *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) yakni cara yang ditemukan oleh Pulic dikembangkan pada tahun 1998 biasa digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* pada suatu perusahaan atau bank syariah.

Intellectual Capital mulai dikenal di Indonesia sejak dikeluarkannya PSAK Nomor 19 yang menyatakan bahwa aset tidak berwujud adalah aset *non* moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik. Isi dari PSAK tersebut diantaranya adalah aset tidak berwujud akan diakui jika perusahaan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang dari aset tersebut dan pengukuran aset dapat diukur secara andal. Persyaratan yang tertuang dalam PSAK tersebut sulit untuk dipenuhi, sehingga modal intelektual tidak dapat di laporkan kedalam laporan keuangan pada tanggal itu. Hal tersebut menyulitkan para calon investor untuk menganalisa dan menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Kesulitan dalam pengukuran *Intellectual Capital* tersebut secara langsung menyebabkan keberadaannya di dalam sebuah perusahaan sulit untuk diketahui (Ulum *et al.*, 2014)

Bontis (2000) menyatakan bahwa komponen VAIC sendiri terdiri atas *Value Added Capital Employe* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). *Value Added Capital Employed* (VACA). *Value Added Capital Employe* (VACA) dapat didefinisikan sebagai indikator VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*, artinya bahwa setiap satu unit *Capital Employed* (CE) menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan

perusahaan lain maka perusahaan tersebut dapat dinilai baik dalam pemanfaatan CE nya (Aprianti, 2018).

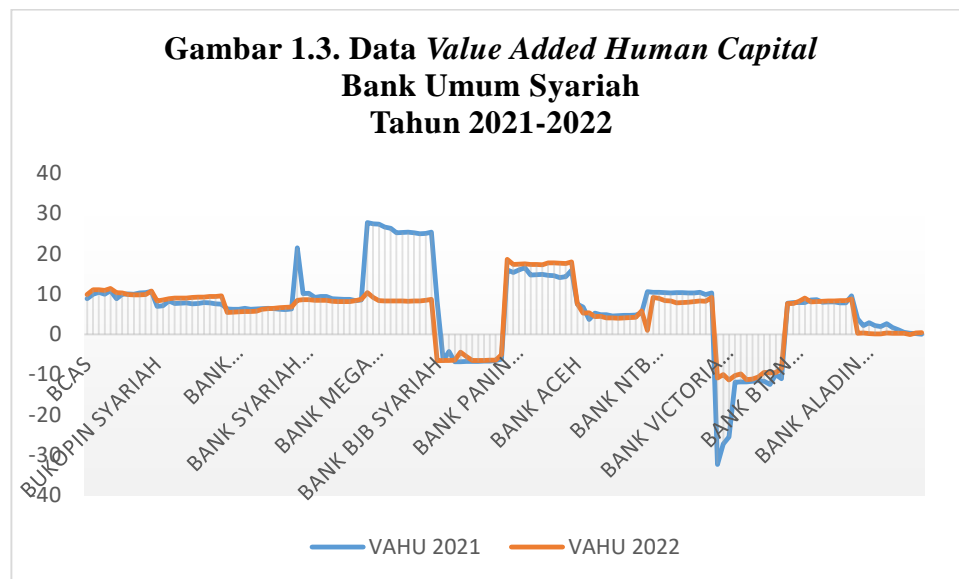


Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2022

Grafik diatas menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) pada Bank Umum Syariah pada tahun 2021-2022 belum stabil. Artinya, perusahaan harus meningkatkan pemanfaatan setiap unit *Capital Employed* (CE) nya agar kinerja perusahaan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Olivia *et al* (2021) VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dalam penelitian ini bank umum syariah memiliki hubungan yang baik dengan para *stakeholders* serta dapat mengelola modal kerjanya dengan maksimal, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa VACA memiliki dampak besar terhadap *Profitability* suatu perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yudawisastra *et al.*, (2018) yang

menyatakan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*, hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan belum mampu memanfaatkan dan mengelola modal kerja dengan baik. Variabel yang digunakan dalam mengukur *Intellectual capital* selanjutnya adalah *Value Added Human Capital* (VAHU).

Value Added Human Capital (VAHU) diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keahlian (*skill*), kemampuan melakukan inovasi dalam penyelesaian tugas yang terdiri atas nilai perusahaan, kultur, dan filsafat.



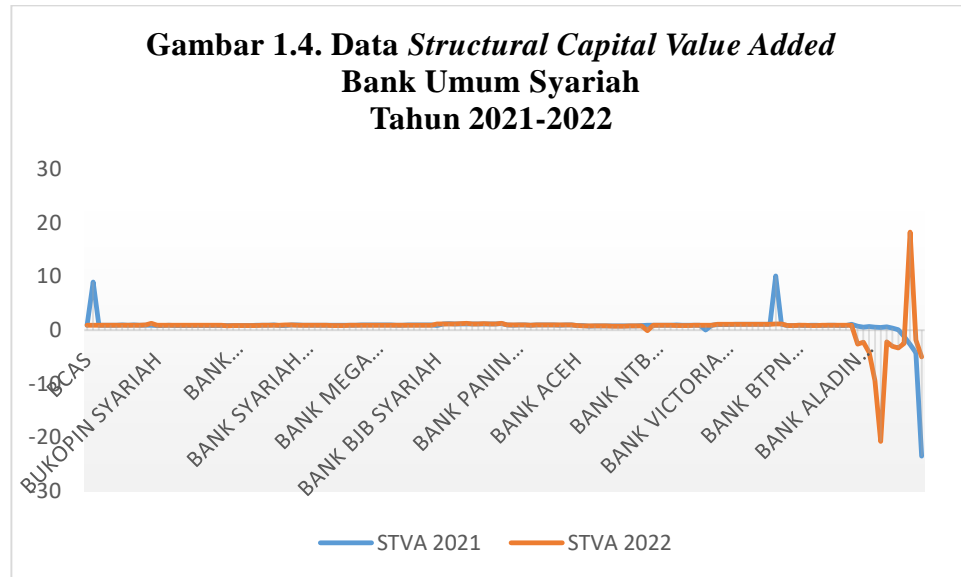
Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2022

Grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan dan penurunan, bahkan pada tahun 2021 Bank BTPN syariah mengalami penurunan drastis terhadap *Value Added Human Capital* (VAHU). Hal tersebut terjadi karena kurangnya inovasi, pengetahuan, dan *skill* yang dimiliki oleh para tenaga kerjanya. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan *training* untuk meningkatkan kinerja dan kualitas tenaga kerjanya. Jika kualitas tenaga

kerja rendah, otomatis kinerjanya lambat dan akan berdampak terhadap *Profitability* perusahaan termasuk industri perbankan syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lipunga (2014) menunjukkan bahwa VAHU berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena efisiensi sumber daya manusia yang dihasilkan dalam perusahaan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan *Structural Modal*, di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Olivia *et al* (2021) *Value Addeded Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan cenderung menggunakan *Physical Capital* dibandingkan dengan *Human Capital*.

Structural Capital Value Added (STVA) didefinisikan sebagai total dari keseluruhan *Structural Capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai satu rupiah dari nilai tambah dan merupakan sebuah indikasi terkait cara mencapai kesuksesan dari *Structural Capital* dalam menciptakan suatu nilai (Lestari *et al.*, 2016).



Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat *Structural Capital Value Added* pada bank umum syariah cenderung lebih stabil. Kecuali pada Bank Aladin yang mengalami penurunan dan kenaikan tiap bulannya. Terjadinya penurunan tersebut disebabkan oleh nilai *Structural Capital* Bank Aladin kurang dari satu rupiah.

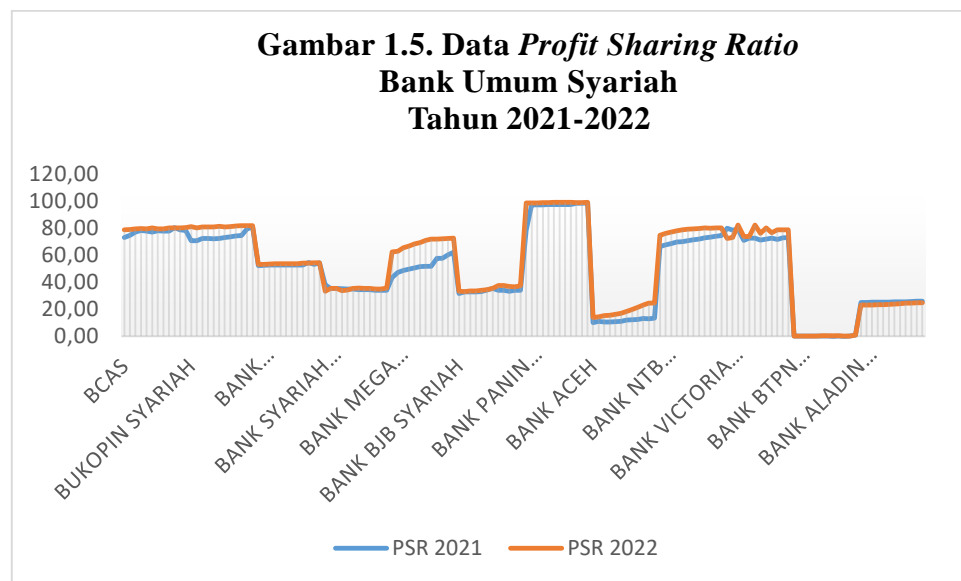
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2016) *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, hal tersebut terjadi karena *Structural Capital* yang dihasilkan oleh bank umum syariah tersebut kurang dari satu rupiah dari nilai tambahnya, sehingga hal tersebut dapat memengaruhi kinerja bank umum syariah. Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudawisastro pada tahun 2018 (Yudawisastro *et al.*, 2018). Selain *Intellectual Capital* rasio kinerja keuangan juga dapat diukur melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI).

Islamicity Performance Index (IPI) adalah sebuah alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang terdapat dalam bank syariah. dalam penerapannya *Islamicity Performance Index (IPI)* cenderung lebih banyak digunakan dalam lingkup akademis saja yakni terbatas pada penelitian terkait kinerja perbankan syariah. Sedangkan dalam ruang lingkup praktisi, *Islamicity Performance Index (IPI)* penggunaannya belum diterapkan oleh regulator (Listiani *et al.*, 2016). Pengukuran kinerja pada indikator keuangan meliputi *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Index (ZPR)*, *Equitable Distribution Ratio (EDR)*, *Directors - Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income*, dan *AAOIFI Index*.

Indikator pada *Islamicity Performance Index* tidak semuanya digunakan dalam menganalisa kinerja Bank Umum Syariah, karena dalam indikator tersebut masih terdapat kekurangan. *Zakat Performance Ratio* dalam penelitian ini tidak digunakan karena dalam laporan keuangan bulanan bank umum syariah tidak semua mempublikasi data-data yang dibutuhkan untuk menganalisa indikator tersebut. Pengukuran terhadap *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* juga tidak digunakan karena dalam rasio tersebut mengilustrasikan keadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan syariah yang telah menjamin perbankan syariah tidak meakukan investasi *non* halal, sehingga dalam laporan keuangan tidak dapat ditelusuri. Rasio *Islamic Income vs Non-Islamic Income* juga tidak digunakan karena terdapat beberapa indikator yang dibutuhkan namun data datanya tidak dipublikasikan. Selain itu, terdapat dua rasio secara agregat merupakan pertimbangan yang memiliki sifat

kualitatif yakni *Director-Employees Welfare* dan *AAOIFI Index*, sehingga tidak digunakan dalam penelitian ini.

Profit Sharing Ratio (PSR) dapat didefinisikan sebagai suatu rasio yang digunakan untuk mengukur rasio pendanaan dari total keseluruhan pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh bank syariah seperti pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. *Profit Sharing Ratio* juga dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur aktivitas bank syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan dengan perjanjian bagi hasil (Rahayu & Septiarini, 2019).



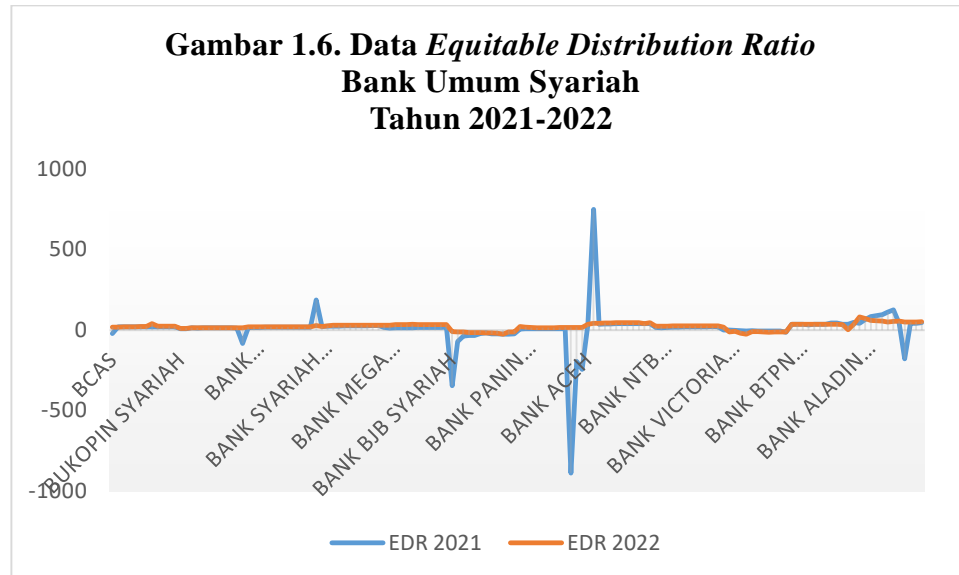
Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *Profit Sharing Ratio* pada bank umum syariah tahun 2021-2022 masing-masing bank mengalami kenaikan dan penurunan terutama pada Bank BTPN yang mengalami penurunan baik pada tahun

2021 maupun 2022. Hal tersebut dapat terjadi karena rendahnya tingkat pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak bank.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zakiyah (2021), menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* hal tersebut dikarenakan bagi hasil yang didapatkan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* bank umum syariah semakin meningkat. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi & Haryono (2022) yang menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability*, karena pembiayaan yang dilakukan oleh bank umum syariah terutama pada pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* masih rendah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felani *et al* (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai proporsi bagi hasil akan menyebabkan penurunan penyajian keuangan bank syariah dan semakin rendah nilai proporsi bagi hasil akan meningkatkan nilai kinerja keuangan bank syariah. Selain *profit sharing ratio*, pada pendekatan *Islamicity Performance Index* juga terdapat variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR).

Menurut Pudyastuti (2018) *Equitable Distribution Ratio* (EDR) adalah suatu indikator dalam melaksanakan prinsip syariah dimana dalam hal tersebut menekankan adanya keadilan dengan cara pemerataan pendapatan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah *stakeholder*. Pelaksanaan pemerataan pendapatan pada bank syariah dikatakan belum maksimal, hal tersebut dikarenakan *Equitable Distribution Ratio* masih rendah. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan grafik di bawah ini.



Sumber: Olah Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2022

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa nilai *Equitable Distribution Ratio* pada bank umum syariah pada tahun 2021-2022 masih tergolong rendah, terkhususnya pada Bank Aceh tahun 2021. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan oleh bank umum syariah yakni dengan memaksimalkan pemerataan pendapatan dan meningkatkan tingkat kesyariahannya dalam pelaksanaan distribusi pendapatan tersebut.

Menurut penelitian Setiawan *et al.*, (2021) bahwa *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap *Profitability* bank umum syariah, karena kinerja distribusi pendapatan yang diperoleh para *stakeholders* dinilai bagus dan stabil. Hal tersebut tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2020) yang menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Profitability*, karena pertumbuhan laba bersih yang *fluktuatif* atau tidak konsisten tidak dapat secara langsung memengaruhi *Equitable Distribution Ratio*.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena penilaian kinerja keuangan tidak selalu diukur dengan rasio keuangan, tetapi juga mempertimbangkan unsur lain seperti *Human Employed*. Selain itu pada penelitian terdahulu hasil yang ditemukan belum konsisten. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti judul **Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2022.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. ROA yang dihasilkan oleh bank umum syariah setiap bulannya pada tahun 2021 dan 2022 tidak stabil.
- 1.2.2. Adanya perbedaan antar penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan.
- 1.2.3. Adanya tantangan kepercayaan antara pemangku kepentingan bank syariah atau *stakeholder* yang belum sepenuhnya terwujud.
- 1.2.4. Penilaian kinerja pada bank umum syariah tidak selalu diukur dengan rasio keuangan, tetapi juga dapat diukur dengan *Human Capital*.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan riset pada bank umum syariah saja, oleh karena itu ruang lingkupnya lebih kecil dibandingkan dengan penelitian dengan menggunakan objek bank syariah.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1.4.1. Apakah *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia periode 2021 dan 2022?
- 1.4.2. Apakah *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia periode 2021 dan 2022?
- 1.4.3. Apakah *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia periode 2021 dan 2022?
- 1.4.4. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia periode 2021 dan 2022?
- 1.4.5. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh terhadap *Profitability* bank umum syariah Di Indonesia periode 2021 dan 2022?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1. Mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021 dan 2022.
- 1.5.2. Mengetahui pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021 dan 2022.
- 1.5.3. Mengetahui pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021 dan 2022.

1.5.4. Mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021 dan 2022.

1.5.5. Mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Profitability* bank umum syariah di Indonesia pada periode 2021 dan 2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terhadap fenomena terupdate terkait bank umum syariah. terlebih pada *Profitability* yang menjadi penopang dalam suatu lembaga dengan cara menganalisa laporan keuangan untuk menghasilkan keuntungan yang baik dan maksimal.

1.6.2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan informasi bagi para civitas akademika terkhususnya dalam bidang *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap keuntungan atau *Profitability* bank umum syariah yang ada di Indonesia untuk periode 2021 dan 2022.

1.6.3. Bagi Bank Umum Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak Bank Umum Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah untuk melaksanakan evaluasi terkait hubungan antara *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap perusahaannya sehingga dapat diambil keputusan dalam pengambilan strategi yang tepat dalam pencapaian *profitability* sesuai dengan kondisi realita perekonomian negara saat ini.

1.6.4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan sumber informasi bagi para pengambil keputusan baik dalam hal investor maupun pihak lain.

1.7.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, *novelty* penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

Bab 2 adalah kajian teori yang menguraikan tentang teori legitimasi, identifikasi dari *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* beserta pengaruh variabelnya yang terdiri atas *Islamic Banking-Value Added Capital Employed* (iB-VACA), *Islamic Banking-Value Added Human Capital* (iB-VAHU), *Islamic Banking-Structural Capital Value Added* (iB-STVA), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Equitable Disribution Ratio* (EDR) terhadap *Profitability* yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia tahun 2021-2022.

Bab 3 adalah metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel penelitian beserta tekniknya, variabel peneliian beserta identifikasinya, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 adalah hasil dan pembahasan, dalam hal ini peneliti menjelaskan terkait gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, pengujian model pengukuran, pengujian model konseptual, penguan hipotesis, dan pembahasan masalah.

Bab 5 adalah penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi penelitian dan kontribusi teori, kelebihan dan kekurangan penelitian, serta saran yang mungkin dibutuhkan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1.Landasan Teori

2.1.1. *Knowledge Based Theory*

Teori ini mengungkapkan bahwa keterlibatan sumber daya manusia dalam kegiatan operasional perusahaan sangat berperan untuk meningkatkan kinerjanya, terutama jika para karyawan dilibatkan dalam perumusan kegiatan rutin yang akan dilakukan oleh perusahaan. *Knowledge Based Theory* merupakan pengembangan baru dari *Resources-Based Theory* yang beranggapan bahwa sumber daya yang sulit untuk ditiru dan langka berasal dari ilmu pengetahuan. Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Grant pada tahun 1997. Ilmu pengetahuan merupakan suatu aset yang berharga bagi perusahaan, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang berhasil menciptakan sumber daya yang unik dengan mengelola sumber daya yang berupa ilmu pengetahuan secara optimal akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan, jika kinerja keuangan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat (Hadli, Ikraam, 2022). Teori ini sangat cocok jika dihubungkan dengan variabel *Intellectual Capital* yang terdiri atas *Islamic Banking-Value Added Capital Employed (iB-VACA)*, *Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*, dan *Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA)*.

2.1.2. *Intellectual Capital*

Penelitian yang dilakukan Halim, (2012) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berkaitan dengan informasi, hak cipta intelektual, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan atau keuntungan. Sedangkan menurut Ulum *et al.*, (2014) *Intellectual Capital* termasuk seluruh proses dan aset yang tidak dapat ditampilkan pada neraca dan aset tidak berwujud seperti merek dagang, paten, dan brands yang dianggap sebagai metode akuntansi modern (Ulum *et al.*, 2014). *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud perusahaan yang memiliki keunggulan sumber daya manusia dan teknologi yang menjadikan perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif (Khasanah, 2016).

Kinerja *Intellectual Capital* dapat diukur berdasarkan *Value Added*. Bontis *et al.*, (2000) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* terdiri dari tiga komponen yakni *Islamic Banking-Value Added Capital Employed* (iB-VACA), *Islamic Banking-Value Added Human Capital* (iB-VAHU), dan *Islamic Banking-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) (Bontis *et al.*, 2000). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAICTM yang berfokus pada pengukuran untuk penciptaan nilai. Melihat besarnya iB-VAIC pada bank umum syariah perlu dilakukan beberapa tahap pengukuran yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran iB-VA

Pengukuran dilaksanakan untuk memantau tingkat efisiensi terkait sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. *Value added* didapatkan dari selisih output yang mencakup produk dan jasa yang dipasarkan, sedangkan input mencakup beban yang

didapatkan untuk memperoleh *profit* kecuali beban karyawan (Harianto & Syafruddin, 2013). Rumus untuk menghitung iB-VA adalah sebagai berikut:

$$\text{iB-VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Keterangan:

iB-VA = *Value Added*.

Output (OUT) = Total penghasilan dan pendapatan lain.

Input (IN) = Beban penjualan dan biaya lain-lain (selain beban karyawan).

2. Pengukuran iB-VACA

Islamic Banking-Value Added Capital Employed (iB-VACA) merupakan tahap kedua dalam pengukuran *Intellectual Capital*. iB-VACA merupakan indikator dari iB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari *Human Capital*. iB-VACA dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara *Value Added* (VA) dengan ekuitas perusahaan (EC) yang dalam ini adalah bank umum syariah. Rasio ini menunjukkan suatu kontribusi yang telah dibuat oleh setiap unit ekuitas perusahaan atau biasa dikenal sebagai *Capital Employed* (CE) terhadap *Value Added* perusahaan. Pemanfaatan *Capital Employed* (CE) merupakan bagian dari pemanfaatan *Intellectual Capital* perusahaan karena *Value Added Capital Employed* (VACA) merupakan indikator kemampuan intelektual perusahaan dalam mengelola serta memanfaatkan modal fisik secara maksimal (Harianto & Syafruddin, 2013). Menghitung iB-VACA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{iB-VACA = VA / CE}$$

Keterangan:

iB-VACA = *Islamic Banking-Value Added Capital Employed* (rasio dari VA terhadap CE).

iB-VA = *Islamic Banking-Value Added*.

CE = *Capital Employed* = dana yang tersedia (ekuitas).

3. Pengukuran iB-VAHU

Komponen *Intellectual Capital* yang kedua yakni iB-VAHU. Menurut Luthan & Febriyetti, (2020) iB-VAHU didefinisikan sebagai hubungan harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya seperti pemasok yang andal dan berkualitas, hubungan antara perusahaan dengan pemerintah serta masyarakat sekitar. iB-VAHU menunjukkan banyaknya iB-VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio tersebut menunjukkan kontribusi yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap *Value Added* perusahaan (Luthan & Febriyetti, 2020). Menghitung iB-VAHU dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{iB-VAHU = VA / HC}$$

Keterangan:

iB-VAHU= *Islamic Banking-Value Added Human Capital* (rasio dari VA terhadap HC).

iB-VA = *Islamic Banking-Value Added*.

HC = *Human Capital* (beban karyawan).

4. Pengukuran iB-STVA

Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA) merupakan komponen terakhir dalam pengukuran *Intellectual Capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi *Structural Capital* dalam menciptakan nilai bagi suatu perusahaan dengan cara mengukur *Structural Capital* yang diperlukan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *Value Added*. *Structural Capital* adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha para karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual perusahaan yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan (Luthan & Febriyetti, 2020). Menghitung iB-STVA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{iB-STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

Keterangan:

iB-STVA = *Islamic banking-Structural Capital Value Added* (rasio dari SC terhadap iB-VA).

SC = *Structural Capital* (iB-VA – HC).

iB-VA = *Islamic Banking-Value Added*.

2.1.3. Stakeholders Theory

Berdasarkan *Stakeholders Theory* aktivitas-aktivitas manajemen yang dianggap penting oleh *stakeholders*, serta pihak manajemen wajib untuk melaporkan aktivitas-

aktivitasnya tersebut kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Para *stakeholders* tersebut terdiri atas investor, kreditur, *supplier*, konsumen, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Pada umumnya teori ini digunakan berkaitan dengan cara perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yakni *stakeholders*. Teori ini menyatakan bahwa *stakeholders* dalam suatu perusahaan memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan tersebut (Wembe, 2019).

2.1.4. *Islamicity Performance Index*

Bank syariah memiliki dua indikator penilaian yakni *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index* yang dikembangkan untuk membantu para *stakeholders* seperti deposan, pemegang saham, pemerintah, badan keagamaan, dan masyarakat untuk menilai kinerja keuangan bank umum syariah masa lalu dan masa yang akan datang. *Islamicity performance index* menunjukkan kinerja keuangan pada suatu organisasi atau perusahaan. Terdapat pada tujuh indikator dalam pengukuran *islamicity performance index* yang diantaranya adalah *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Index* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors - Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income*, dan *AAOIFI Index* (Puspitosari, 2017).

1. *Profit Sharing Ratio*

Salah satu tujuan dari operasional perbankan syariah adalah untuk mendapatkan bagi hasil (*Profit Sharing*). Pendapatan dari bagi hasil diperoleh dari dua akad, yang pertama yakni akad *mudharabah* yang dapat diartikan sebagai penanaman dana dari

pemilik kepada pengelola dana untuk membiayai kegiatan tertentu dengan pembagian hasil berdasarkan *Profit And Loss Sharing*. Akad yang kedua yakni *musyarakah* yang dapat diartikan sebagai suatu perjanjian antara pemilik modal untuk menyampurakan modal mereka pada suatu bisnis tertentu dengan pembagian *profit* sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan seluruh kerugian ditanggung pemilik modal berdasarkan pada bagian modal masing-masing (Suhada & Sigit, 2019). Pengukuran *Profit Sharing Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PSR} = \text{Mudharabah} + \text{Musyarakah} / \text{Total Pembiayaan}$$

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) bertujuan untuk mengukur aktivitas bank umum syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang berakad bagi hasil yang berasal dari akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

2. Zakat Performance Index

Zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam yang harus dipenuhi bagi seluruh umat muslim. Kekayaan bank umum syariah harus didasarkan pada aktiva bersih (*net asset*) daripada laba bersih (*net profit*) yang ditekankan oleh metode konvensional. Oleh sebab itu, jika aktiva bersih yang dimiliki oleh bank umum syariah semakin tinggi maka secara otomatis juga membayar zakat dengan jumlah yang tinggi (Nazra & Suazhari, 2019). Kinerja keuangan bank umum syariah harus didasarkan pada zakat yang dibayarkan oleh pihak bank setiap tahunnya untuk menggantikan indikator kinerja konvensional *Earning Per Share* (EPS) (Puspitosari, 2017).

Pengukuran *Zakat Performance Index* (ZPR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{ZPR} = \text{Zakat} / \text{Net Assets}$$

3. *Equitable Distribution Index*

Menurut Destiani *et al.*, (2021) *Equitable Distribution Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase yang didistribusikan kepada para *stakeholders* yang terlihat dari total uang yang digunakan untuk pembiayaan *qardh* dan donasi, beban karyawan, dan lain-lain. Menghitung *Equitable Distribution Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{EDR} = \text{rata-rata pendistribusian dana kepada stakeholders} / \text{pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pendapatan})$$

Menurut teori pemangku kepentingan (*Stakeholders Theory*) menyatakan bahwa keterlibatan sumber daya manusia dalam kegiatan operasional perusahaan termasuk dalam hal pendistribusian dana dapat menciptakan nilai bagi perusahaan yang nantinya akan memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.

4. *Directors-Employees Welfare*

Remunerasi direksi menjadi isu yang sangat penting, banyak opini yang mengklaim bahwa direksi telah dibayar lebih dibandingkan dengan pekerjaan yang dilakukan. Oleh sebab itu penting untuk mengidentifikasi banyaknya uang yang telah dikeluarkan untuk remunerasi direksi dibandingkan dengan uang yang telah

dibelanjakan untuk kesejahteraan karyawan yang meliputi gaji, pelatihan, dan lain sebagainya (Yusnita, 2019). Mengukur *Directors-Employees Welfare* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DEWR} = \text{rata-rata gaji direktur} / \text{rata-rata gaji pegawai}$$

5. *Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment*

Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment adalah pengungkapan mengenai investasi halal dan investasi yang dilarang dalam transaksi yang dilaksanakan oleh bank umum syariah yang dinyatakan dalam bentuk rasio antara investasi syariah dengan total investasi syariah dan *non* syariah (Puspitosari, 2017).

Menurut Hameed *et al.*, (2004) prinsip-prinsip Islam selama ini menolak transaksi yang di dalamnya berisi *gharar*, *riba'*, dan *maysir* yang menyebabkan bank umum syariah perlu memberitahukan mana investasi yang halal dan mana investasi yang tidak halal. Rasio ini melakukan pengukuran dengan bank umum syariah untuk memenuhi transaksi yang halal dibandingkan dengan investasi yang mengandung *gharar*, *riba'*, dan *maysir* (Hameed *et al.*, 2004). Menghitung besarnya *Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment* ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Islamic Investment} / \text{Islamic Investment} + \text{Non Islamic Investment}$$

6. Islamic Income Vs Non-Islamic Income

Rasio ini membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diterima oleh bank umum syariah yang terdiri dari pendapatan halal dan *non*-halal (Puspitosari, 2017). Penerapan ekonomi saat ini terjadi keprihatinan yang menyebutkan dengan tegas bahwa Islam menghalangi transaksi yang melibatkan *gharar*, *riba*, dan *maysir*. Akan tetapi masih banyak ditemukan perdagangan yang tidak sejalan dengan syariat Islam. Oleh sebab itu, sangat penting bagi bank umum syariah untuk mengungkap secara jujur setiap pendapatan yang dinilai halal dan tidak halal. Bank umum syariah diharuskan untuk menyetujui transaksi yang berasal dari sumber halal.

Jika pendapatan bank umum syariah diperoleh dari transaksi tidak halal, maka bank tersebut harus memberikan informasi berupa sumber, jumlah, penentuan pendapatan, dan yang paling fundamental yakni prosedur yang disediakan dalam melarang masuknya transaksi yang dilarang oleh syariat Islam. Pendapatan tidak halal dapat dilihat melalui laporan keuangan pada laporan sumber dan penggunaan *qardh*. Rasio ini memiliki tujuan yakni untuk mengukur pendapatan dari sumber yang halal (Hameed *et al.*, 2004). Mengukur rasio ini dapat menggunakan rumus sebagaimana berikut ini:

$$\frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non-Islamic Income}}$$

7. AAOIFI Index

AAOIFI *index* digunakan untuk mengukur kesesuaian antara kegiatan yang dilaksanakan oleh bank umum syariah dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan

oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*) (Hameed *et al.*, 2004).

2.2.Relevansi Penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis dan Judul	Metode	Hasil
Zakiyah (2021), dengan judul <i>Pengaruh intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.</i>	Para penulis telah menerapkan beberapa teknis analisis data yakni dengan analisis deskriptif, data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier.	Hasil dari penelitian ini diantaranya yakni: 1. Terdapat pengaruh positif signifikan <i>Intellectual Capital</i> terhadap kinerja keuangan. 2. Terdapat pengaruh signifikan <i>Profit Sharing Ratio</i> terhadap kinerja keuangan. 3. Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Zakat Performance Index</i> terhadap kinerja keuangan. 4. Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Equitable Distribution Ratio</i> terhadap kinerja keuangan. 5. Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> terhadap kinerja keuangan. 6. Terdapat pengaruh positif signifikan terhadap <i>Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Index, Equitable Distribution Ratio, dan Islamic Income vs Non-Islamic Income</i>

		secara simultan terhadap kinerja keuangan.
Santoso <i>et al.</i> , (2017) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas, dan Profitabilitas.</i>	Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode <i>purposive sampling</i> . Sebanyak 36 data selama tiga tahun penelitian.	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan (EG), nilai pasar (PER), produktivitas (ATO). Tetapi <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
Lestari <i>et al.</i> ,(2016) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan</i>	Metode pemilihan sampel dengan <i>purposive sampling</i> dan total sampel sebanyak 252 (<i>firm –years</i>). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan statistik deskriptif yang diolah dengan program <i>eviews 8.0</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VAIC (<i>value added intellectual coefficient</i>) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari ketiga variabel kontrol yang digunakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Olivia <i>et al.</i> , (2021) Dengan judul penelitian <i>Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Ditinjau dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah.</i>	Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) yang berbasis varian atau <i>Partial Least Square</i> (PLS) dengan melibatkan beberapa variabel dari <i>intellectual capital</i> (IC) yang dimodifikasi untuk perbankan syariah yakni iB-VACA, iB-VAHU, iB- STVA.	Hasil penelitian menunjukkan untuk iB-VACA dan iB-VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk iB-VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan iB- STVA memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
Listiani <i>et al.</i> , (2016) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas</i>	Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data	Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja Bank Jabar Banten Syariah telah melaksanakan

<p><i>Bank Jabar Banten Syariah.</i></p>	<p>dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Jabar Banten Syariah periode 2011-2015. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat.</p>	<p>usahanya sesuai dengan prinsip syariah, dalam hal kepatuhan dan kepedulian sosial sebagai institusi Islam kurang memuaskan. Adapun tingkat profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2011-2015 terus mengalami penurunan. Dari hasil analisis regresi linear berganda didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>Islamicity Performance Index</i> dengan Profitabilitas.</p>
<p>Felani <i>et al.</i>, (2020) Dengan judul penelitian <i>The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia.</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah periode 2010-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> dan diperoleh 13 sampel bank umum syariah dengan 117 data observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio kinerja zakat, rasio pemerataan, rasio kesejahteraan direksi-karyawan, <i>investasi syariah vs investasi non-syariah</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan rasio bagi hasil, pendapatan <i>Islami vs pendapatan non-Islam</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.</p>
<p>Yusnita, (2019) Dengan judul penelitian <i>Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan</i></p>	<p>Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif <i>non</i> statistik dan metode deskriptif kualitatif dengan</p>	<p>Hasil Penelitian ini menemukan bahwa nilai <i>Profit Sharing Ratio</i> secara keseluruhan porsi rata-rata pembiayaan bagi hasil</p>

<p>Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> Periode Tahun 2012-2016.</p>	<p>populasi dalam penelitian ini ada seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang berjumlah 13 bank dan menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah 11 bank.</p>	<p>mengalami peningkatan setiap tahunnya, nilai <i>Zakat Performance Ratio</i> secara keseluruhan mengalami penurunan, nilai <i>Equitable Distribution Ratio</i> secara keseluruhan dikatakan tidak cukup baik, nilai <i>Directors Employee Welfare Ratio</i> secara keseluruhan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, nilai <i>Islamic Investment vs Non Islamic Investment</i> secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, nilai <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir dan secara keseluruhan 11 bank umum syariah pada penelitian ini telah menerapkan <i>Islamicity Performance Index</i>.</p>
<p>Pudyastuti, (2018) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Islamicity Performance Index dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian meliputi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2011-2016. Sampel ditentukan dengan <i>purposive sampling</i> dan diperoleh 6 Bank Syariah. Metode analisis data yang digunakan regresi linear berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. (2) <i>Equitable Distribution Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. (3) <i>Islamic vs non-Islamic Income</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. (4) <i>Financing to Depositi Ratio (FDR)</i> berpengaruh positif</p>

		terhadap Kinerja Keuangan.
Rahayu <i>et al.</i> , (2020) Dengan judul penelitian <i>Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014 – 2018).</i>	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 sampel dengan metode <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Hasil analisis ditemukan bahwa zakat performance ratio dan islamic social reporting berpengaruh positif terhadap profitabilitas. <i>Intellectual capital, profit sharing ratio</i> dan <i>equitable distribution ratio</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Kuncoro & Anwar, (2021) Dengan judul penelitian <i>Mampukah Non Performance Financing Memoderasi CAR, PSR, ZPR Terhadap Profitability Bank Umum Syariah?</i> .	Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sejumlah 7 bank dengan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap <i>Profitability</i> . Sedangkan PSR, dan ZPR tidak berpengaruh terhadap <i>Profitability</i> . Serta NPF dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap <i>Profitability</i> , tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh PSR dan ZPR terhadap <i>Profitability</i> .
Rahmatullah <i>et al.</i> ,(2020) Dengan judul penelitian <i>Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014 – 2018</i>	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tujuh sampel bank syariah di Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan triwulan 2014-2018. Metode pemilihan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan program aplikasi <i>eviews</i> 10.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan komponen terpilih dari <i>Islamicity Performance Index</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial zakat performing index tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan <i>equitable distribution ratio</i> signifikan

		berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
Friandi & Akbar, (2018) Dengan judul penelitian <i>Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Sektor Perbankan Syariah Indonesia Cabang Kota Tangerang</i>	Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji determinasi, uji t, dan uji F.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel VAHU, VACA, dan STVA tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), (2) variabel VAIC berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), (3) variabel VACA, VAHU, STVA dan VAIC berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (ATO).
Latifani <i>et al.</i> , (2019) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Equitable Distribution Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah 2015-2019.</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk kegunaan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi berganda. Dengan jumlah sampel sebanyak 8 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK).	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ISR, PSR, dan ZPR berpengaruh terhadap Profitabilitas, Sedangkan EDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
Alia <i>et al.</i> , (2022) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia</i>	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan analisis <i>Structural Equation Model Partial Least Square</i> (SEM-PLS). Populasi penelitian ini adalah BUS yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020.	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa VAIC dan VACA berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. VAHU berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, tetapi tidak berpengaruh terhadap ROE dan TATO. STVA tidak

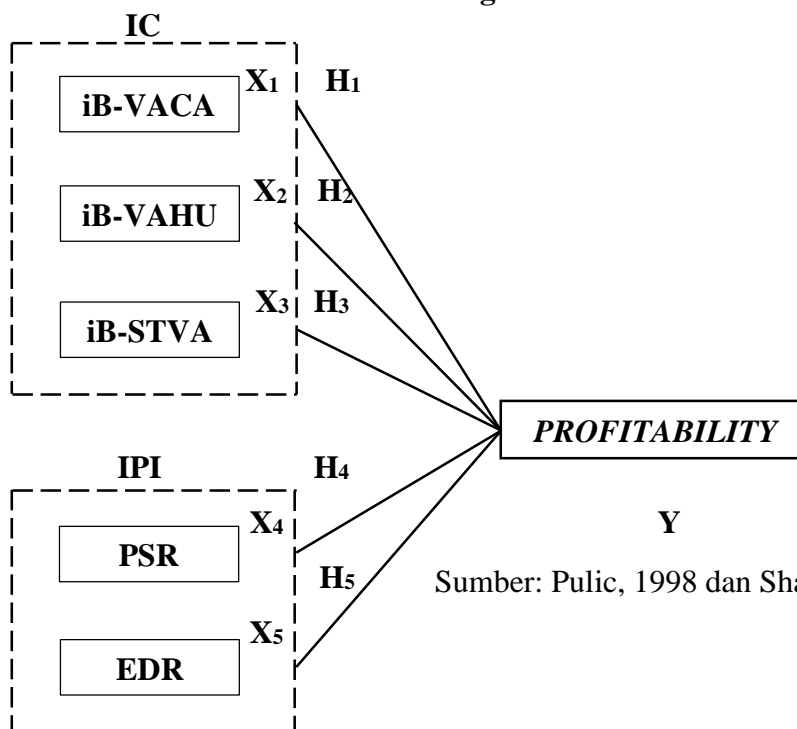
	Sampel dipilih berdasarkan purposive sampling dan terdapat 13 BUS selama 5 tahun.	ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.
Hazlina & Octrina, (2021) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019)</i> .	Penelitian ini menggunakan 11 Bank Umum Syariah. Data diolah dengan metode data panel dan dilakukan penelitian hipotesis simultan dan parsial.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya VACA dan VAHU yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Muhanik & Septiarini, (2017) Dengan judul penelitian <i>Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014</i> .	Penelitian ini menggunakan 11 Bank Umum Syariah dengan teknik analisis regresi data panel. Proses kalkulasi data penelitian menggunakan program <i>Eviews 8.0</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
Wahyuni, (2012) Dengan judul penelitian <i>Mengukur Kinerja "Intellectual Capital" Dengan Model Ib-Vaic: Implementasi Resources Based Theory pada Perbankan Syariah Di Indonesia</i> .	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Data dikumpulkan, dicatat, dan dikaji. Sedangkan, untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) IB-VAIC mampu memprediksi profitabilitas perbankan syariah baik saat ini maupun yang akan datang; 2) IB-VACA berpengaruh positif terhadap profitabilitas; 3) IB-VAHU berpengaruh negatif terhadap profitabilitas; 4) IB-STVA berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

	terdahulu dan di tunjang dengan literatur yang lainseperti buku, jurnal, daninformasi lain yang relevan. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu agar diperoleh sampel yang <i>representative</i> sesuai dengan tujuan penelitian.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2.3.Kerangka Pikiran

Sub bab ini akan dipaparkan kerangka berpikir yang teoritis yang diperoleh berdasarkan dari latar belakang masalah, hasil deskripsi teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Sehingga terbentuk kerangka pikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikiran



Sumber: Pulic, 1998 dan Shahul Hameed, 2004

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data laporan bulanan bank umum syariah yang dipublikasikan pada tahun 2021-2022 sehingga memudahkan para *stakeholders* untuk mengetahui kinerja perusahaan setiap bulannya dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak bank umum syariah untuk meningkatkan *Value* perusahaan secara maksimal melebihi bulan sebelumnya, hal tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya data yang digunakan berasal dari data triwulan atau tahunan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang mana berbeda dengan penelitian sebelumnya yang pada umumnya menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan alat bantu olah data SPSS dan SEM PLS. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menyoroti kinerja perusahaan yakni bank umum syariah dari sisi keuangan (*Tangible Asset*) saja akan tetapi juga menyoroti kinerja perusahaan dari sisi *Human Capital (Intangible Asset)*.

2.4.Hipotesis

Hipotesis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini didasari atas latar belakang, permasalahan, tinjauan pustaka, serta kerangka pikiran yang teoritis bahwa *Profitability* dipengaruhi oleh *Intellectual Capital* yang terdiri dari *Islamic Banking-Value Added Capital Employed (iB-VACA)*, *Islamic Banking-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*, *Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA)*, serta *Islamicity Performance Index* yang meliputi *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Equitable Distribution Ratio (EDR)*. Hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh iB-VACA Terhadap *Profitability*

Islamic Banking-Value Added Capital Employed (iB-VACA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya *capital asset* yang jika dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja bank umum syariah. menurut *Knowledge Based Theory* jika kinerja *Intellectual Capital* mampu dilaksanakan dengan maksimal, maka perusahaan yang dalam hal ini adalah bank umum syariah akan memiliki satu nilai tambah yang dapat memberikan suatu karakteristik atau ciri khas (Wahyuni, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyuni, (2012) tersebut menunjukkan bahwa *Islamic Banking-Value Added Capital Employed* (iB-VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return On Asset* karena bank umum syariah mampu memaksimalkan pengelolaan terhadap para *stakeholders* serta mengelola modal kerja secara optimal. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar iB-VACA maka *Profitability* bank umum syariah juga akan meningkat. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan dari orang-orang yang memiliki hubungan dengan bank umum syariah dan menerima pelayanan dari bank tersebut akan memberikan nilai tambah yang nantinya akan meningkatkan *profit* bagi bank umum syariah (Wahyuni, 2012). Berdasarkan dari penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₁: *Islamic Banking-Value Added Capital Employed* berpengaruh terhadap *Profitability*.

2.4.2. Pengaruh iB-VAHU Terhadap *Profitability*

Islamic Banking-Value Added Human Capital menggambarkan kontribusi modal manusia dari setiap unitnya terhadap nilai tambah yang dihasilkan dari pengeluaran dana untuk *Human Capital* (HC) yang meliputi seluruh beban tenaga kerja, diantaranya adalah beban gaji, beban upah, dan beban tunjangan (Alia *et al.*, 2022). Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan kepada para karyawan dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendukung kinerja perusahaan yang dalam hal ini adalah bank umum syariah sehingga *Human Capital* dapat menciptakan *Value Added*. Laba akuntansi merupakan ukuran *return* bagi *stakeholders* sedangkan *value Added* merupakan ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh *stakeholders*. Artinya bank umum syariah mampu memaksimalkan pengetahuan, keahlian, dan jaringan sehingga sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang dapat menguntungkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) karena manajemen mampu mengelola organisasi untuk kepentingannya (Wahyuni, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firer & Williams, (2003), Tan *et al.*, (2007), dan Riyanti *et al.*, (2012) menunjukkan bahwa *Islamic Banking-Value Added Human Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Islamic Banking-Value Added Human Capital* berpengaruh positif terhadap *Profitability*.

2.4.3. Pengaruh iB-STVA Terhadap Profitability

Islamic Banking-Structural Capital Value Added (iB-STVA) menggambarkan modal yang dibutuhkan untuk memenuhi proses rutinitas bank umum syariah untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Tanpa diimbangi oleh pengelolaan *Structural Capital* yang baik maka akan menghambat produktivitas karyawan dalam menghasilkan *Value Added*. Manajemen dalam bank umum syariah yang mampu mengelola *Structural Capital* dengan baik akan membantu meningkatkan kinerja bank sehingga dapat meningkatkan pendapatan (Wahyuni, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alia *et al.*, (2022) hasil menunjukkan bahwa *Islamic Banking-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil tersebut dapat terjadi karena bank umum syariah dapat mengelola struktur, sistem, prosedur, dan teknologi dalam meningkatkan kinerja. Berdasarkan dari penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara *Islamic Banking-Structural Capital Value Added* (iB-STVA) pada bank umum syariah sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Islamic Banking-Structural Capital Value Added* berpengaruh positif terhadap *Profitability*.

2.4.4. Pengaruh PSR Terhadap Profitability

Profit Sharing Ratio dapat digunakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengetahui capaian bank umum syariah dalam merealisasikan tujuan manajemen

perusahaan terkait bagi hasil. *Profit Sharing Ratio* (PSR) menghitung besarnya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* atas total pembiayaan (Puspitosari, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabilla & Pahlevi, (2021) menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* karena nilai bagi hasil melalui pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang dikeluarkan oleh bank umum syariah meningkat. Hasil tersebut searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikrima & Dahlifa, (2020) yang menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* bank umum syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang dinyatakan menunjukkan adanya keterkaitan antara *Profit Sharing Ratio* (PSR) dengan *Return On Asset* (ROA) sehingga didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *Profitability*.

2.4.5. Pengaruh EDR Terhadap *Profitability*

Equitable Distribution Ratio menjelaskan performa distribusi pendapatan yang dihasilkan oleh bank umum syariah kepada para *stakeholders*. Rasio ini mengungkapkan besarnya pendapatan yang telah dikurangi dengan zakat dan pajak yang disalurkan kepada *stakeholders*. Selain bagi hasil dan zakat, bank umum syariah juga memastikan bahwa distribusi pendapatan yang dilaksanakan telah merata terhadap seluruh pihak. Semakin tinggi jumlah dana yang didistribusikan maka semakin baik kinerja bank umum syariah tersebut (Listiani *et al.*, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah & Triuspitorini, (2020) menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh positif signifikan

terhadap *Profitability* yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Hal tersebut dipengaruhi karena bank umum syariah telah mendistribusikan pendapatan yang telah diperoleh kepada para pemangku kepentingan seperti karyawan, investor, masyarakat, dan bank umum syariah itu sendiri. Jika kesejahteraan karyawan tercapai, maka secara otomatis karyawan tersebut akan meningkatkan produktivitasnya. Sehingga *Profitability* yang akan didapat semakin meningkat dan juga dipengaruhi oleh investor dalam kebijakan investasi untuk menyerahkan dananya. Oleh karena itu, dengan meningkatnya modal bank umum syariah maka kinerja keuangannya juga akan meningkat. Berdasarkan pernyataan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara *Equitable Distribution Ratio* dengan *Return On Asset*, sehingga didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H₅: *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap *Profitability*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penyusunan proposal dan melakukan penelitian ini adalah dari bulan September 2022 hingga selesai. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan dari bank umum syariah yang dipublikasikan pada tahun 2021-2022 yang dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga Januari 2023. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi pada bulan Februari hingga Maret 2023. Kemudian penyusunan skripsi yang dilaksanakan pada bulan April 2023.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti. Hal ini menggambarkan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif (Ahyar *et al.*, 2020). Menurut Ryan *et al.*, (2013) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis atau statistik tertentu.

Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang diangkat pada umumnya sangat luas dan bervariasi hingga sangat kompleks. Penelitian jenis ini menuntut adanya bukti

empiris yang bersifat nyata (ontologi) yakni adanya pengumpulan data yang berupa angka atau numerik disertai dengan analisa matematis yang merupakan ciri khas dari penelitian ini. Jika dilihat dari konteks fenomena, penelitian kuantitatif berupaya menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan teori yang ada. Oleh sebab itu, penelitian jenis kuantitatif memiliki pola deduktif yakni dimulai dari teori yang bersifat umum kemudian diarahkan ke hal yang lebih khusus (Ryan *et al.*, 2013).

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2013) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yakni dua belas bank umum syariah yang berada di Indonesia mulai dari Januari 2021 hingga Desember 2022.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2013) teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling dengan pertimbangan tertentu.. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada beberapa kriteria yang diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Populasi bank umum syariah periode 2021-2022.	12
2.	Bank umum syariah yang terdapat di Indonesia dan masih beroperasi pada periode 2021-2022.	12
3.	Bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan bulanan dalam periode 2021-2022.	12
4.	Bank umum syariah yang telah mempublikasikan laporan keuangan bulanan di situs <i>website</i> masing-masing dan situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	12
5.	Bank umum syariah yang memenuhi kriteria dari variabel terkait.	12
	Jumlah Data Sampel Penelitian	12

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

3.3.3. Sampel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2013) dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan dua belas bank umum syariah yang tersebar di negara Indonesia.

Berdasarkan keterangan dari tabel 3.1 diatas menerangkan bahwa dari 12 bank umum syariah yang tersebar di Indonesia dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terdapat 12 bank umum syariah yang memiliki laporan keuangan bulanan yang telah teraudit. Berikut adalah daftar bank umum syariah:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Terpilih Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank BCA Syariah
3.	Bank Bukopin Syariah

4.	Bank Syariah Indonesia
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank BJB Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	Bank Aceh
9.	Bank NTB Syariah
10.	Bank Victoria
11.	Bank BTPN Syariah
12.	Bank Aladin Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2022

Total data observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari jumlah sampel dua belas bank umum syariah dari periode 2021 hingga 2022, berikut adalah tabel hasil observasi penelitian:

Tabel 3.3
Total Data Observasi

Keterangan	Jumlah
Sampel (Bank Umum Syariah)	12
Periode (Bulanan)	$2 \times 12 = 24$
Total Data Observasi	$12 \times 24 = 288$

Sumber: data diolah

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat didefinisikan sebagai salah satu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dengan perantara informasi yang telah disajikan oleh pihak perantara (Hasyim, 2021). Adapun sumber data yang digunakan diambil dari *website* laporan keuangan dua belas bank umum syariah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Daftar Website Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah	Website
1	Bank BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-bulanan
2	Bank Bukopin Syariah	https://www.kbbukopinsyariah.com/laporan
3	Bank Muamalat Indonesia	https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx
4	Bank Syariah Indonesia	https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html
5	Bank Mega Syariah	https://www.megasyariah.co.id/site/financial-report/laporan-keuangan-bulanan (Link Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah 2022-2021)
6	Bank BJB Syariah	https://www.bjbsyariah.co.id/laporan/?page=26
7	Bank Panin Dubai Syariah	https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporanbulanan
8	Bank Aceh	https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporanbulanan
9	Bank NTB Syariah	https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/laporan
10	Bank Victoria	https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/bulanan
11	Bank BTPN Syariah	https://www.btpn.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan/laporan-keuangan-bulanan
12	Bank Aladin	https://aladinbank.id/laporan-bulanan/

Sumber: Website Bank Umum Syariah 2022

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data-data yang indikator-indikatornya diambil dari laporan keuangan bulanan bank umum syariah. Dengan cara mengambil data yang tepat sebagai sampel yang representatif sehingga data yang ada valid dan reliabel (Hasyim, 2021).

3.6. Variabel Penelitian

Perumusan variabel merupakan salah satu unsur penting karena suatu proses pengumpulan fakta atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik jika dapat dirumuskan variabel penelitian yang tegas. Proses perumusan variabel ini diawali dengan perumusan konsep terkait segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Konsep yang dimaksudkan adalah definisi dan istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak terkait keadaan dan kejadian suatu kelompok atau individu (Nasution, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang diantaranya adalah variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan landasan teori diatas, maka didapatkan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus
<i>Value Added Capital Employed (X₁)</i>	<i>Islamic Banking Value Added Capital Employed (iB-VACA)</i> merupakan perbandingan antara VA dengan ekuitas perusahaan (Fariana, 2014).	$\mathbf{iB-VACA} = \frac{VA}{EC} \times 100\%$
<i>Value Added Human Capital (X₂)</i>	<i>Islamic-Banking Value Added Human Capital (iB-VAHU)</i> adalah hubungan	

	<p>harmonis yang terjadi antara perusahaan dengan para mitranya (Luthan & Febriyetti, 2020).</p>	$\mathbf{iB-VAHU} = \frac{VA}{HC} \times 100\%$
<p><i>Structural Capital Value Added (X₃)</i></p>	<p><i>Islamic-Banking Structural capital (iB-STVA)</i> adalah milik perusahaan yang mencakup <i>innovative capital, relational capital, infrastruktur</i>, dan lain-lain (Chen <i>et al.</i>, 2005).</p>	$\mathbf{iB-STVA} = \frac{SC}{VA} \times 100\%$
<p><i>Profit Sharing Ratio (X₄)</i></p>	<p><i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> dapat didefinisikan sebagai suatu rasio yang digunakan untuk mengukur rasio pendanaan dari total keseluruhan pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh bank syariah seperti pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i>. (Fauziah Aulia Rahayu & Fitriasia Septiarini, 2019).</p>	<p>PSR=</p> $\frac{Mudharabah+Musyarakah}{Total Pembiayaan} \times 100\%$
<p><i>Equitable Distribution Ratio (X₅)</i></p>	<p>Menurut Pudyastuti (2018) <i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i> adalah suatu indikator dalam melaksanakan prinsip syariah dimana dalam hal tersebut menekankan</p>	

	adanya keadilan dengan cara pemerataan pendapatan.	EDR= $\frac{\text{Rata-rata pembagian dana stakeholders}}{\text{Pendapatan}-(\text{zakat}+\text{pendapatan})} \times 100\%$
<i>Profitability (ROA) (Y)</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan sebuah rasio yang digunakan dalam pengukuran efektifitas perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki (Rizal & Humaidi, 2021).	ROA = $\frac{\text{Total laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan saat observasi, dan bahan acuan yang lain sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan ke orang lain sebagai bahan acuan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik analisis data menggunakan program komputer perangkat lunak *Eviews* versi 10 dan *Microsoft Excel* untuk membantu peneliti memperoleh hasil yang akurat. Penelitian ini menggunakan variabel independen lebih dari satu untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* (X_1) dan *Islamicity Performance Index* (X_2) terhadap *Profitability* (Y).

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro (2016) statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga sangat mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi tersebut menyajikan ringkasan dan penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik.

3.8.2. Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel yang dimana data tersebut merupakan gabungan antara data runtut waktu dengan data silang. Data panel digunakan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi *Profitability* antar perusahaan yang dalam hal ini adalah bank umum syariah (*cross-section*) dengan antar waktu (*time series*). Sehingga model persamaan regresi data panel dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = *Profitability* diukur dengan ROA

α = Konstan

X_1 = *Value Added Capital Employed* (VACA)

X_2	= <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)
X_3	= <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)
X_4	= <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)
X_5	= <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR)
$\beta_1- \beta_5$	= Koefisien regresi
e	= Standarisasi <i>error</i>

3.8.3. Uji Estimasi Data

Penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yakni *pooling least square (common effect)*, pendekatan efek tetap (*fixed effect*), pendekatan efek random (*random effect*).

1. Uji *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) adalah pendugaan yang menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menduga parameter. Metode OLS merupakan salah satu metode populer untuk menduga nilai dari parameter persamaan regresi linier. Pada model *Common Effect Model* (CEM) seluruh data digabungkan tanpa mempertimbangkan waktu dan individu sehingga hanya mempunyai satu data yang terdiri atas variabel independen dan dependen, sehingga model ini sama dengan model regresi linier pada umumnya (Amaliah *et al.*, 2020).

2. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah pendugaan parameter regresi panel dengan menggunakan teknik penambahan variabel *dummy* sehingga metode ini sering dikenal

dengan *Least Square Dummy Variable Model* (LSDV). Model ini mengasumsikan bahwa pendekatan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya yang dapat terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif namun slop antar perusahaan sama (Amaliah *et al.*, 2020).

3. Uji *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin akan saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Perbedaan intersep pada model ini diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga sering disebut sebagai *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Amaliah *et al.*, 2020).

3.8.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pertimbangan statistik melalui pengujian untuk memperoleh hipotesa yang tepat dan efisien dibutuhkan dalam memilih pengelolaan data panel. Terdapat tiga metode yang dapat dilakukan untuk penentuan model yang diantaranya adalah sebagai berikut (Basuki & Prawoto, *n.d.*):

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk menentukan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam pengestimasi data panel yang dimana dalam uji ini data diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan *Common*

Effect dan *Fixed Effect* kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis untuk uji *Chow* ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *cross-section* $F > \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05), maka H_0 diterima yang artinya *Common Effect* diterima.
- b. Jika nilai probabilitas *cross-section* $F < \alpha$ (taraf signifikansi 0,05), maka H_0 ditolak yang artinya model *Fixed Effect* diterima.

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Uji Hausman

Uji *Hausman* merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk menentukan antara model *Random Effect* dan *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Data diregresikan terlebih dahulu menggunakan *Random Effect* kemudian dibandingkan dengan hasil regresi dari *Fixed Effect*. Hipotesis untuk uji *hausmant* ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *chi-square* $> \alpha$ (taraf signifikansi 0,05) artinya *Random Effect* diterima.
- b. Jika nilai probabilitas *chi-square* $< \alpha$ (taraf signifikansi 0,05) artinya *Fixed Effect* diterima.

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui mana yang lebih baik antara model *Random Effect* dan *Common Effect*. Uji ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam uji *Lagrange Multiplier* (LM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cross-section Breusch-pagan* $> \alpha$ (nilai signifikansi sebesar 0,05), artinya *Common Effect* diterima.
- b. Jika nilai *cross-section Breusch-pagan* $< \alpha$ (nilai signifikansi sebesar 0,05), artinya *Random Effect* diterima.

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.8.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengolahan data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik dari hasil penelitian dalam suatu persamaan regresi yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi (Basuki, Agus T R I; Prawoto, 2015).

1. Uji Normalitas

Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sekaligus menguji berdistribusi normal atau tidaknya variabel independen dan dependen dalam model regresi. Dikatakan regresi yang baik jika variabel independen dan dependen

berdistribusi normal atau mendekati normal dengan artian kurva normal dan tidak menyimpang. Pengujian normalitas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB-test) yang dibantu dengan perangkat lunak komputer *Eviews* versi 10 yang memiliki kriteria pengujian taraf probabilitas (*sig*) sebesar 0,05 (Basuki, Agus T R I; Prawoto, 2015). Sehingga didapatkan keputusan bahwa:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier antara variabel independen dan dependen dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan metode parsial antar variabel independen untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model data penelitian. *Rule of thumb* dari metode ini adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi yakni diatas 0,85 diduga terdapat multikolinieritas dalam model penelitian. Begitu sebaliknya, jika koefisien korelasi relative rendah maka diduga unsur model penelitian tidak ada multikolinieritas (Basuki, Agus T R I; Prawoto, 2015).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan dari model regresi. Penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas karena data yang diambil mewakili berbagai ukuran, oleh sebab itu dilakukan uji heteroskedastisitas antara variabel independen dan variabel

pengganggu dengan melihat nilai taraf dengan signifikansi sebesar 0,05 (Mardiatmoko, 2020). Sehingga didapatkan keputusan:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai keadaan dimana pada model regresi terdapat korelasi yang terjadi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya $t-1$. Model regresi dikatakan baik jika tidak ditemukan autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan yang berhubungan antara satu dengan lainnya. Uji autokorelasi ini dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria berikut (Hasyim, 2021):

Hipotesis Awal (H_0)	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4-dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi, positif, atau negatif	$dU \leq d \leq 4-dU$

3.8.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Mardiatmoko, (2020) uji koefisien determinasi adalah sebuah ukuran yang menunjukkan besarnya variabel independen dalam memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi berkisar antara angka nol dan satu sehingga didapatkan pernyataan bahwa:

- a. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka satu, maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen besar serta menunjukkan bahwa hampir semua informasi variabel independen yang diperlukan tersedia untuk keperluan penelitian.
- b. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka nol maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil sehingga dapat menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.7. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji ini dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya secara parsial model regresi pada variabel independen terhadap variabel dependen. Mengetahui nilai t-hitung dengan nilai signifikansi dapat dilakukan melalui uji signifikansi parsial (*T-test*) dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika $t_{sig} < 0,05$ maka secara individual variabel independen akan memengaruhi variabel dependen masing-masing.
- b. Jika $t_{sig} > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.8. Uji *Goodnes of Fit* (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat dinyatakan dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang telah dipublikasikan pada tahun 2021-2022 melalui *website* masing-masing bank syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa data menggunakan regresi data panel.

Objek penelitian ini menggunakan bank umum syariah di Indonesia yang telah beroperasi pada tahun 2021-2022 yang berjumlah dua belas bank umum syariah.

Tabel 4.1
Daftar Objek Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank BCA Syariah
3.	Bank Bukopin Syariah
4.	Bank Syariah Indonesia
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank BJB Syariah
7.	Bank Panin Dubai Syariah
8.	Bank Aceh
9.	Bank NTB Syariah
10.	Bank Victoria
11.	Bank BTPN Syariah
12.	Bank Aladin Syariah

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap tingkat *Profitability* yang dihasilkan oleh bank umum syariah yang ada di Indonesia pada periode 2021-2022. Analisis statistik deskriptif ini menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) *Eviews* versi 10.

Cara menginterpretasikan hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini yakni dengan melihat nilai *mean*, *minimum*, *maximum*, dan standar deviasi yang telah dicapai oleh bank umum syariah yang berada di Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan oleh tabel 4.2 sebagaimana berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	VACA	VAHU	STVA	PSR	EDR
Mean	0.296728	0.576470	5.987059	0.680606	52.33857	16.79481
Median	0.300000	0.380000	8.010000	0.890000	53.72000	19.74000
Maximum	7.900000	13.75000	27.77000	18.28000	99.43000	750.0000
Minimum	-8.970000	-0.004000	-32.33000	-23.50000	0.020000	-887.7200
Std. Dev.	1.935052	1.236003	8.897652	2.511548	29.23236	80.01159
Skewness	-0.893854	8.270116	-0.685024	-4.174690	-0.223570	-2.881645
Kurtosis	11.55722	79.69295	5.014697	59.54879	1.883012	84.34003
Jarque-Bera	913.8784	73608.17	70.98510	39073.59	17.31085	79515.93
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000174	0.000000
Sum	85.16100	165.4470	1718.286	195.3340	15021.17	4820.110
Sum Sq. Dev.	1070.906	436.9233	22642.11	1804.051	244395.8	1830930.
Observations	288	288	288	288	288	288

Sumber: Data Panel Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews* 10)

Hasil dari tabel 4.2 terkait analisis statistik deskriptif diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Profitability Bank Umum Syariah*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Profitability* yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai *minimum* sebesar -8,970000 dengan nilai *maximum* sebesar 7,900000 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,296728. Besar nilai standar deviasi dalam hasil analisis statistik deskriptif tersebut adalah 1,935052.

2. *Value Added Capital Employe (VACA) Bank Umum Syariah*

Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *Value Added Capital Employe (VACA)*. Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa *VACA* memiliki nilai *minimum* sebesar -0,004000 dengan nilai *maximum* sebesar 13,75000 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,576470. Sedangkan besar nilai standar deviasi dalam hasil analisis statistik deskriptif tersebut adalah 1,236003.

3. *Value Added Human Capital (VAHU) Bank Umum Syariah*

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *Value Added Human Capital (VAHU)*. Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa *VAHU* memiliki nilai *minimum* sebesar -32,33000 dengan nilai *maximum* sebesar 27,77000 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,987059.

Sedangkan besar nilai standar deviasi dalam hasil analisis statistik deskriptif tersebut adalah 8,897652.

4. *Structural Capital Value Added* (STVA) Bank Umum Syariah

Variabel ketiga dalam penelitian ini adalah *Structural Capital Value Added* (STVA). Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa STVA memiliki nilai *minimum* sebesar -23,50000 dengan nilai *maximum* sebesar 18,28000 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,680606. Sedangkan besar nilai standar deviasi dalam hasil analisis statistik deskriptif tersebut adalah 2,511548.

5. *Profit Sharing Ratio* (PSR) Bank Umum Syariah

Variabel independen keempat dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio* (PSR) yang ditunjukkan dengan perbandingan antara jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan total keseluruhan pembiayaan. Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa PSR memiliki nilai *minimum* sebesar 0,020000 dengan nilai *maximum* sebesar 99,43000 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52,33857. Sedangkan besar nilai standar deviasi dalam hasil analisis statistik deskriptif tersebut adalah 29,23236.

6. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Bank Umum Syariah

Variabel independen kelima dalam penelitian ini adalah *Equitable Distribution Ratio* (EDR). Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa EDR memiliki nilai *minimum* sebesar -887,7200 dengan nilai *maximum* sebesar 750,0000 serta memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,79481. Sedangkan besar nilai standar deviasi dalam analisis statistik deskriptif tersebut adalah 80,01159.

4.2.2. Uji *Common Effect Model* (CEM)

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa uji *Common Effect Model* (CEM) merupakan pendugaan yang menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menduga parameterinya. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.286049	0.231643	1.234870	0.2179
VACA	0.141579	0.085617	1.653630	0.0993
VAHU	0.036709	0.012060	3.043714	0.0026
STVA	0.249180	0.042333	5.886169	0.0000
PSR	-0.009770	0.003791	-2.577007	0.0105
EDR	0.003039	0.001358	2.237371	0.0260
R-squared	0.171115	Mean dependent var		0.296728
Adjusted R-squared	0.156366	S.D. dependent var		1.935052
S.E. of regression	1.777337	Akaike info criterion		4.008793
Sum squared resid	887.6580	Schwarz criterion		4.085298
Log likelihood	-569.2618	Hannan-Quinn criter.		4.039455
F-statistic	11.60192	Durbin-Watson stat		0.539283
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

4.2.3. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Uji *Fixed Effect Model* (FEM) dapat diartikan sebagai pendugaan parameter regresi panel dengan menggunakan teknik penambahan variabel *dummy* yang dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.960241	0.423446	-4.629263	0.0000
VACA	0.149550	0.041387	3.613491	0.0004
VAHU	0.021362	0.008207	2.603009	0.0098
STVA	0.012305	0.023591	0.521609	0.6024
PSR	0.038183	0.007678	4.973176	0.0000
EDR	0.002147	0.000446	4.808784	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.501029	Mean dependent var		1.188558
Adjusted R-squared	0.471460	S.D. dependent var		1.927024
S.E. of regression	1.270725	Sum squared resid		435.9803
F-statistic	16.94459	Durbin-Watson stat		0.961869
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.510058	Mean dependent var		0.296728
Sum squared resid	524.6817	Durbin-Watson stat		0.674395

Sumber: Data Panel Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews* 10)

4.2.4. Uji *Random Effect Model* (REM)

Uji *Random Effect Model* merupakan sebuah uji yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin akan saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131810	0.392641	0.335702	0.7373
VACA	0.071446	0.067886	1.052437	0.2935
VAHU	0.030502	0.016643	1.832696	0.0679
STVA	0.105220	0.034847	3.019500	0.0028

PSR	-0.003829	0.006319	-0.605977	0.5450
EDR	0.004200	0.001088	3.861412	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.595196	0.1600
Idiosyncratic random			1.363758	0.8400
Weighted Statistics				
R-squared	0.086361	Mean dependent var		0.126048
Adjusted R-squared	0.070104	S.D. dependent var		1.499572
S.E. of regression	1.446041	Sum squared resid		587.5805
F-statistic	5.312238	Durbin-Watson stat		0.683848
Prob(F-statistic)	0.000111			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.128443	Mean dependent var		0.296728
Sum squared resid	933.3560	Durbin-Watson stat		0.430507

Sumber: Data Panel Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

4.2.5. Uji Pemilihan Model

Sebelum melakukan analisis regresi data panel sangat diperlukan untuk memilih model yang tepat untuk digunakan dari ketiga model yang diantaranya adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan sebuah uji yang digunakan untuk memilih model yang tepat antara uji *Common Effect Model* (CEM) dan *fixed Effect Model* (FEM). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 disimpulkan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih, begitu pula sebaiknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model *Common Effect Model* (CEM) terpilih. Cara mengujinya yakni dengan mengestimasi *Fixed Effect Model* (FEM) kemudian memilih menu *view* pada *eviews 10* dan pilih

fixed/random effect testing, setelah itu pilih *redundant fixed effects-likelihood ratio* (Hasyim, 2021) sehingga muncul *output* pada *views* 10 berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.573352	(11,270)	0.0000

Sumber: Data Panel Diolah, 2023 (Hasil Output *Views* 10)

Berdasarkan uji *Chow* tersebut dapat dilihat nilai *probability cross-section F* 0,0000 kurang dari 5% (0,5). Hal ini menjelaskan bahwa model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Langkah selanjutnya menguji antara model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan dengan cara uji *Hausman*.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* merupakan sebuah uji yang digunakan untuk memilih model yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Pengujian ini menyatakan bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya *Fixed Effect Model* adalah model yang terpilih sedangkan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 artinya *Random Effect Model* adalah model yang terpilih. Cara pengujian ini dapat dilakukan dengan mengestimasi *Random Effect Model* (REM) kemudian pada bagian menu *fixed/random effect testing* memilih *correlated random effect-hausman test* (Hasyim, 2021) sehingga muncul *output* pada *views* 10 berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.942547	5	0.0000

Sumber: Data Panel Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

Berdasarkan uji *Hausman* tersebut dapat dilihat bahwa nilai *probability chi-square* menunjukkan angka 0,0000 yang berarti kurang dari 5% (0,5). Oleh sebab itu, dalam uji ini memilih model *Fixed Effect Model* sebagai model yang paling cocok. Untuk selanjutnya yakni uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk mengetahui model yang paling cocok antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM).

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji yang bersifat opsional, hal ini karena sifatnya memastikan model yang benar-benar terbaik *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Hal tersebut dilakukan jika pada uji *chow* memilih *Common Effect Model* (CEM) atau ketika uji *Hausman* memilih *Random Effect Model* (REM). Cara pengujiannya yakni dengan mengestimasi *Common Effect Model* (CEM) kemudian pada *Fixed/Random Effects testing* memilih *Omitted Random Effect-Lagrange Multiplier* (Hasyim, 2021) sehingga muncul *output* pada *eviews 10* berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	367.5143 (0.0000)	0.333791 (0.5634)	367.8481 (0.0000)
Honda	19.17066 (0.0000)	-0.577747 (0.7183)	13.14718 (0.0000)
King-Wu	19.17066 (0.0000)	-0.577747 (0.7183)	15.43883 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	367.5143 (0.0000)

Sumber: Data Panel Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews* 10)

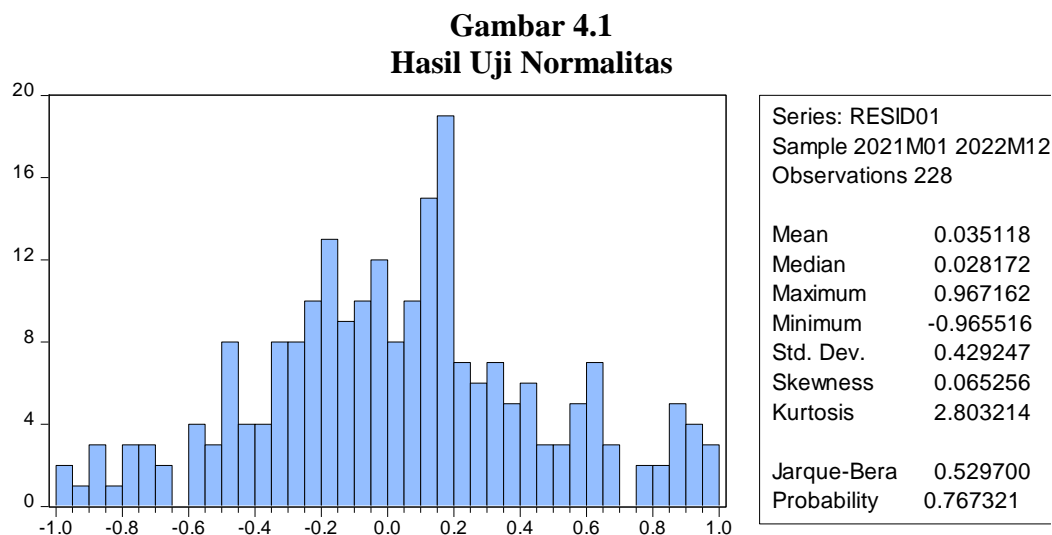
Berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* tersebut nilai *Breusch-Pagan* menunjukkan angka 0,000 yang berarti kurang dari 5% (0,5). Oleh sebab itu, model yang cocok dari uji ini yakni *Random Effect Model* (REM). Jika dilihat dari ketiga uji tersebut, model yang cocok untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat didefinisikan sebagai suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya model regresi yang dihasilkan dari variabel independen dan dependen atau keduanya. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik jika data yang digunakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dalam suatu data panel dapat dilihat dari nilai grafik pada *jarque-berra*. Cara melakukan pengujian tersebut yakni dengan mengestimasi *Fixed Effect Model* (FEM) kemudian memilih menu *view*, memilih *residual-diagnostics* dan

memilih *histogram-normality test* (Hasyim, 2021) sehingga muncul *output* dalam *views* 10 berikut:



Sumber: Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Views* 10)

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa *jarque-berra* menunjukkan angka 0,529700 sedangkan *probability* nya menunjukkan angka 0,767321. Hal ini membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diartikan sebagai sebuah uji yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi data panel. Jika koefisien korelasi antara masing-masing variable independen kuran dari 0,8 artinya model tersebut terjadi mutikolinieritas. Sebaliknya jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen lebih dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas. Cara melakukan uji ini yakni pada jendela atas memilih menu *quick* kemudian klik group statistik dan memilih *correlation*, setelah itu mengisi *series list*

dengan nama variabel (Hasyim, 2021). Sehingga dapat dihasilkan *output* pada *views* 10 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

	VACA	VAHU	STVA	PSR	EDR
VACA	1.000000	0.095484	0.051154	0.061977	-0.033322
VAHU	0.095484	1.000000	0.041943	0.160015	0.044807
STVA	0.051154	0.041943	1.000000	0.141283	-0.062020
PSR	0.061977	0.160015	0.141283	1.000000	-0.237246
EDR	-0.033322	0.044807	-0.062020	-0.237246	1.000000

Sumber: Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Views* 10)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai kolerasi dari masing-masing variabel independen kurang dari 0,8, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada variabel penelitian.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat didefinisikan sebagai sebuah uji yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang dihasilkan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika dalam uji ini terdeteksi terjadi korelasi maka disebut terdapat problem autokorelasi yang biasanya muncul akibat dari adanya observasi secara berurutan sepanjang waktu dan saling berhubungan satu dengan lainnya. Penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam data yang digunakan dengan kriteria sebagaimana telah dijelaskan dalam bab metodologi penelitian. Uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* sudah termasuk

dalam uji *Fixed Effect Model* (FEM) (Hasyim, 2021) sehingga didapatkan hasil *output* pada *views* 10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720827	Mean dependent var	0.297591
Adjusted R-squared	0.703119	S.D. dependent var	1.938389
S.E. of regression	1.056166	Akaike info criterion	3.008038
Sum squared resid	298.9506	Schwarz criterion	3.238135
Log likelihood	-412.1494	Hannan-Quinn criter.	3.100268
F-statistic	40.70468	Durbin-Watson stat	1.990120
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Views* 10)

Pada uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* 1,990120 dengan nilai *du* sebesar 1,8742 dan nilai *dl* sebesar 1,647 sedangkan nilai *4-du* sebesar 2,1258 dan *4-dl* sebesar 2,3353. Artinya pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan dalam pengujian ini salah satunya adalah dengan metode *Glejser* yang mana dalam estimasi variabel absolut residual digunakan sebagai variabel dependen (variabel Y). Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara memilih menu mengestimasi *Fixed Effect Model* (FEM) kemudian memilih menu *view* pada bagian *residual diagnostics* memilih *heteroskedasticity test* setelah kotak diaog terbuka pilih *Glejser* (Hasyim, 2021). Sehingga dihasilkan *output views* 10 berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.815957	Prob. F(4,282)	0.5158
Obs*R-squared	3.283692	Prob. Chi-Square(4)	0.5115
Scaled explained SS	6.747646	Prob. Chi-Square(4)	0.1498

Sumber: Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0,5158 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.7. Uji Koefisien (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai dari koefisien determinasi selalu berada dalam rentang angka antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika nilai *Adjusted (Adj) R²* dalam suatu penelitian mendekati angka satu, dapat disimpulkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika nilai *Adjusted (Adj) R²* semakin mendekati angka nol dapat disimpulkan bahwa semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.13
Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.501029	Mean dependent var	1.188558
Adjusted R-squared	0.471460	S.D. dependent var	1.927024
S.E. of regression	1.270725	Sum squared resid	435.9803
F-statistic	16.94459	Durbin-Watson stat	0.961869
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

Berdasarkan hasil uji dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-Square* yang dihasilkan pada uji sebesar 0,501029 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*, *Profit Sharing Ratio (PSR)*, dan *Equitable Distribution Ratio (EDR)* dalam menjelaskan variabel *Return On Asset (ROA)* adalah sebesar 51% sedangkan sisanya yakni sebesar 49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.8. Uji *Goodnes of Fit* (Uji F)

Uji *Goodnes of Fit* (Uji F) merupakan uji yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari F hitung dengan F tabel, atau juga dapat dilakukan dengan melihat nilai dari probabilitas dari tabel regresi. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil simultan dengan menggunakan uji F:

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.501029	Mean dependent var	1.188558
Adjusted R-squared	0.471460	S.D. dependent var	1.927024
S.E. of regression	1.270725	Sum squared resid	435.9803
F-statistic	16.94459	Durbin-Watson stat	0.961869
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

Berdasarkan dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa pengujian data menggunakan uji F tersebut menghasilkan nilai sebesar 16,94459 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000000. H_a tersebut menjelaskan bahwa tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah periode 2021-2022.

4.2.9. Uji t

Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi yang dihasilkan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan dari uji t yang telah sesuai dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah yang diprosikan oleh *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sehingga dari hasil uji t tersebut dapat dijelaskan dalam hipotesis sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Hasil uji dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,149550 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0004. Artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA)

berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah periode 2021-2022.

Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Hasil uji dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,021362 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0098. Artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah periode 2021-2022.

Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Hasil uji dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,012305 dengan nilai probabilitas sebesar 0,6024. Artinya hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah periode 2021-2022. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

4. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Hasil uji dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,038183 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah periode 2021-2022. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Hasil uji dalam tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,002147 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah periode 2021-2022. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

4.2.10. Uji Regresi

Penelitian ini mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitas *t*-statistik pada regresi model yang terpilih yakni *Fixed Effect Model*. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Tabel 4.14
Model Regresi Data Panel
***Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.960241	0.423446	-4.629263	0.0000
VACA	0.149550	0.041387	3.613491	0.0004
VAHU	0.021362	0.008207	2.603009	0.0098
STVA	0.012305	0.023591	0.521609	0.6024
PSR	0.038183	0.007678	4.973176	0.0000
EDR	0.002147	0.000446	4.808784	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.501029	Mean dependent var	1.188558	

Adjusted R-squared	0.471460	S.D. dependent var	1.927024
S.E. of regression	1.270725	Sum squared resid	435.9803
F-statistic	16.94459	Durbin-Watson stat	0.961869
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Bank Umum Syariah Diolah, 2023 (Hasil *Output Eviews 10*)

Dilihat dari hasil output *eviews 10* pada tabel 4.11 diatas, maka dapat didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots (4.1)$$

$$Y = -1.960241 + 0.149550 + 0.021362 + 0.012305 + 0.038183 + 0.002147 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Hasil persamaan regresi variabel VACA yang dapat dilihat melalui tabel diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.149550. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan *Value Added Capital Employed* satu kali maka variabel *Return On Asset (Y)* juga akan naik sebesar 0.149550.
- Hasil persamaan regresi variabel VAHU pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.021362. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan *Value Added Human Capital* satu kali maka variabel *Return On Asset (Y)* juga akan naik sebesar 0.021362.
- Hasil persamaan regresi variabel STVA pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.012305. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan *Structural Capital Value Added* satu kali maka variabel *Return On Asset (Y)* juga akan naik sebesar 0.012305.

- d. Hasil persamaan regresi variabel PSR pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.038183. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan *Profit Sharing Ratio* satu kali maka variabel *Return On Asset* (Y) juga akan naik sebesar 0.038183.
- e. Hasil persamaan regresi variabel EDR pada 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.002147. Hal tersebut menyatakan bahwa setiap kenaikan *Value Added Human Capital* satu kali maka variabel *Return On Asset* (Y) juga akan naik sebesar 0.002147.

4.3.Pembahasan

Berdasarkan persamaan regresi data panel tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh *Value Added Capital Employed* Terhadap *Profitability*

Value Added Capital Employed merupakan perbandingan antara *Value Added* (VA) dengan ekuitas perusahaan (EC) yang dalam ini adalah bank umum syariah. Rasio ini menunjukkan suatu kontribusi yang telah dibuat oleh setiap unit ekuitas perusahaan atau biasa dikenal sebagai *Capital Employed* (CE) terhadap *Value Added* perusahaan (Harianto & Syafruddin, 2013). *Value Added Capital Employed* (VACA) sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh pihak perusahaan dalam hal ini adalah bank umum syariah. Apabila *Value Added Capital Employed* (VACA) naik, secara otomatis *Profitability* perusahaan juga ikut naik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah yang berada di Indonesia dalam periode 2021-2022. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Olivia *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan VACA yang dihasilkan oleh perusahaan dalam penelitian tersebut mengalami kenaikan, sehingga mengakibatkan tingkat *Profitability* perusahaan tersebut ikut meningkat.

4.3.2. Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) Terhadap *Profitability*

Value Added Human Capital (iB-VAHU) adalah hubungan harmonis yang terjadi antara perusahaan dengan para mitranya. Jika nilai *Human Capital* perusahaan yang terdiri dari *skill*, inovasi, dan pengetahuan terkait pekerjaan yang dimiliki oleh para pegawai bank umum syariah tersebut rendah maka *Profitability* yang dihasilkan perusahaan juga rendah (Luthan & Febriyetti, 2020).

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* bank umum syariah yang berada di Indonesia dalam periode 2021-2022. Hal tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alia *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut dikarenakan *Value Added Human Capital* perusahaan yang meliputi *skill*, inovasi, dan pengetahuan karyawan terkait pekerjaannya meningkat. Sehingga hal ini dapat meningkatkan *Profitability* yang akan dihasilkan oleh perusahaan yang diteliti tersebut.

4.3.3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) Terhadap *Profitability*

Structural Capital Value Added (iB-STVA) adalah milik perusahaan yang mencakup *innovative capital*, *relational capital*, *infrastruktur*, dan lain-lain (Chen *et al.*, 2005). Rasio tersebut menunjukkan kontribusi *Structural Capital* dalam menciptakan *Value* perusahaan untuk menghasilkan setiap satu rupiah yang dihasilkan dari *Value Added*. Jika *Structural Capital* yang dihasilkan perusahaan tersebut turun otomatis nilai *profitability* perusahaan juga ikut turun, begitu pula sebaliknya (Luthan & Febriyetti, 2020).

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap *Profitability* karena perusahaan yang dalam hal ini adalah bank umum syariah, telah dapat memaksimalkan dan memanfaatkan keahlian jaringan serta telah dapat melakukan pengelolaan modal fisik secara lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat tercipta produktivitas yang lebih berkualitas dan unggul. Oleh karena itu *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh sampel karena memiliki pengaruh negative atau tidak signifikan. Artinya dalam penelitian ini STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah. Hal tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Friandi & Akbar, (2018) yang menyatakan bahwa STVA tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dikarenakan secara umum dalam beberapa tahun ini bank umum syariah memiliki *Value Added* terbesar dari sisi *Physical Capital* dan *Structural Capital*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa bank umum syariah telah dapat

memanfaatkan serta memaksimalkan keahlian jaringan dan pengelolaan modal fisik secara lebih baik untuk menciptakan produktivitas yang lebih unggul.

4.3.4. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap *Profitability*

Profit Sharing Ratio (PSR) dapat didefinisikan sebagai suatu rasio yang digunakan untuk mengukur rasio pendanaan dari total keseluruhan pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh bank syariah seperti pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Jika nilai *Profit Sharing Ratio* naik maka nilai *Profitability* perusahaan pun juga naik, begitu pula sebaliknya (Rahayu & Septiarini, 2019).

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menyatakan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan yang dihasilkan antara *Profit Sharing Ratio* terhadap *Profitability*. Hal ini dapat terjadi karena pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang dikeluarkan oleh bank umum syariah yang ada di Indonesia untuk nasabah semakin meningkat pada tahun 2021-2022, sehingga dapat memengaruhi tingkat *Profitability* bank umum syariah tersebut. Hal tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Pudyastuti, (2018) yang menyatakan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini perusahaan yakni bank umum syariah dapat meningkatkan tingkat pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* nya sehingga *Profitability* nya secara otomatis ikut meningkat.

4.3.5. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Terhadap *Profitability*

Equitable Distribution Ratio (EDR) adalah suatu indikator dalam melaksanakan prinsip syariah dimana dalam hal tersebut menekankan adanya keadilan

dengan cara pemerataan pendapatan. Oleh karena itu, jika nilai *Equitable Distribution Ratio* meningkat otomatis nilai *Profitability* perusahaan juga meningkat, begitu pula sebaliknya (Pudyastuti, 2018).

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menyatakan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap *Profitability* karena perusahaan yang dalam ini adalah bank umum syariah telah berhasil melakukan pemerataan pendapatan dan dapat mengalokasikan dana nya dengan maksimal. Hal tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmatullah *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang menjadi objek penelitian telah mampu mengelola dan mengalokasikan dana dengan baik dan maksimal serta telah dapat melaksanakan pemerataan pendapatan. Sehingga hal ini dapat memengaruhi tingkat *Profitability* perusahaan yang mana jika *Profit Sharing Ratio* yang dihasilkan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* meningkat, maka secara otomatis nilai dari *Profitability* juga ikut meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA) dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA).
4. Variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA).
5. Variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA).

5.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian terkait pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas pada dua belas bank umum syariah di Indonesia, peneliti dapat menyarankan beberapa hal yakni sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian seperti bank syariah dan unit usaha syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel penelitian seperti *Financing Deposit Ratio* dan *Maqasid Sharia Index*.

5.2.2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dalam hal ini adalah bank umum syariah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja perusahaan terutama dari sisi *Human Capital* nya. Hal tersebut dikarenakan jika *Human Capital* perusahaan yang meliputi *skill*, inovasi, dan pengetahuan karyawan terkait pekerjaannya meningkat, secara otomatis kinerja perusahaan juga meningkat. Sehingga *Profitability* yang didapatkan oleh perusahaan tersebut dapat maksimal bahkan lebih dari target yang direncanakan sebelumnya.

5.2.3. Bagi Nasabah dan Investor

Bagi nasabah dan investor diharapkan dapat memerhatikan secara detail terkait kinerja perusahaan sebelum menanamkan modalnya agar tidak terjadi kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1–14. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/53073%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/53073/2/Zakiyatul_Fakhiroh_G72218060.pdf
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Alia, N., Djatnika, D., & Tamara, D. A. D. (2022). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 74–87. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3779>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Aprianti, S. (2018). Pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 70–81.
- Basuki, Agus T R I; Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. RajaGrafindo Persada.
- Basuki, A. T. R. I., & Prawoto, N. (n.d.). *No Title*.
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Danupranata, G. (2013). Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah Gita Danupranata. In *Salemba Empat*. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 301–312. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.554>
- Endri. (2010). Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 179–190.
- Fariana, R. (2014). Pengaruh value added capital employed (VACA), value added

- human capital (VAHU) dan structural capital value added (STVA) terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa keuangan yang go public di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, XVIII(2), 79–108.
- Fauziah Aulia Rahayu, N., & Fitriasia Septiarini, D. (2019). Comparative Analysis of Islamicity Performance Index in ASEAN Islamic Banks in 2011 - 2016 Period (A Case Study on Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand). *KnE Social Sciences*, 3(13), 362. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4216>
- Felani, H., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2020). The Analysis Effect of Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 4(2), 129–139. <https://doi.org/10.18196/jerss.v4i2.8389>
- Firer, S., & Mitchell Williams, S. (2003). Intellectual capital and traditional measures of corporate performance. *Journal of Intellectual Capital*, 4(3), 348–360. <https://doi.org/10.1108/14691930310487806>
- Friandi, S. Z., & Akbar, I. N. (2018). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Sektor Perbankan Syariah Indonesia Cabang Kota Tangerang. *Cices*, 4(2), 155–170. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i2.502>
- Hadli, Ikraam, C. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020*. *Jurnal Manajemen, Volume 10 No 4, Oktober 2022*. 10(4).
- Halim, G. A. (2012). *Pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Penilaian Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1(3).
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 19–21.
- Harianto, N., & Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia*, 2(2007), 408–417.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Hasyim, F. (2021). *Statistika Terapan Untuk Bisnis dan Keuangan*. Lintang Pustaka Utama.
- Hazlina, D. R. V., & Octrina, F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode 2015-2019). *Journal of Management and Business*, 4(1), 44–56. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/8508>
- Ikrima, M., & Dahlifa. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*

- Indonesia*, 1–19.
- Khasanah, A. N. (2016). *Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pendahuluan Seiring dengan perkembangan t. V(6)*.
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi Car, Psr, Zpr Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 107–115. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.53>
- Latifani, S., Nurhayati, Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting , Profit Sharing Ratio , Zakat Performance Ratio , dan Equitable Distribution Ratio terhadap Profitabilitas. *Prosiding Akuntansi*, 7(2017), 34–37.
- Lestari, N., Sapitri, R. C., Bisnis, J. M., & Batam, P. N. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(1), 28–33.
- Lipunga, A. M. (2014). Intellectual Capital Performance of the Commercial Banking Sector of Malawi. *International Journal of Business and Management*, 10(1), 210–222. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n1p210>
- Listiani, Y. U., Nurhasanah, N., & Bayuni, E. M. (2016). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah Periode 2011-2014. *Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 574–578.
- Luthan, E., & Febriyetti, A. (2020). *Analisi Pengaruh Modal Intelektual , Pengungkapan Modal Intelektual dan Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan*. 3(2), 195–226.
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L .]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of . 14(3)*, 333–342.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6812>
- Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>
- Nabilla, S., & Pahlevi, R. (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 12(1), 27–37. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v12i1.2629>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index.

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Afabeta, CV.
- Pudyastuti, L. W. (2018). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia the Effect of Islamicity Performance Index and Financing on Deposit. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 2*, 2(1), 170–181.
- Puspitosari, I. (2017). Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Islamicity Performance Index pada Umum Syariah. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 13(2), 248. <https://doi.org/10.24239/jsi.v13i2.439.248-270>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(2), 85–98. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.7688>
- Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.144>
- Rahmatullah, N. Z., Triuspitorini, F. A., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014-2018 Analysis of the influence of Islamicity performance index on Islamic bank profitability kin Indonesia in 2014-2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96.
- Riyanti, N., Shiddiq, N., & Rahardjo, N. (2012). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia 2015-2020. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2733>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 濟無No Title No Title No Title. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Santoso, S. I., Djaelani, Y., & Destryanti. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2), 85–112.
- Sawarjuwono, T. (n.d.). *Intellectual Capital : Perlakuan , Pengukuran Dan Pelaporan*.

- Setiawan, S., Danisworo, D. S., & Dewi, R. P. K. (2021). Peran Islamicity Performance Index dalam Meningkatkan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 13–20. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.1142>
- Suhada, S., & Sigit, P. (2019). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Pendekatan Maqashid Indeks. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 5–37. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i1.50>
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76–95. <https://doi.org/10.1108/14691930710715079>
- Ulum, I., Ghozali, I., & Purwanto, A. (2014). Intellectual Capital Performance of Indonesian Banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 103. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i2.5246>
- Wahyuni, S. (2012). *Issn 2460-0784*. 99–114.
- Wembe, P. T. (2019). Conceptual stakeholder theory in project management. *ISEC 2019 - 10th International Structural Engineering and Construction Conference, Pmi 2013*, 1–6. <https://doi.org/10.14455/isec.res.2019.50>
- Yudawisastra, H. G., Manurung, D. T. H., & Husnatarina, F. (2018). Relationship between value added capital employed, value added human capital, structural capital value added and financial performance. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 222–231. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)
- Zakiah, F. (2021). *Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pendahuluan Seiring dengan perkembangan t. V(6), 2.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

NAMA BANK	TAHUN	BULAN	ROA	VACA	VAHU	STVA	PSR	EDR
BCAS	2021	JANUARI	0,05	0,05	8,82	0,89	73,16	-21,95
BCAS	2021	FEBRUARI	0,11	0,08	9,96	8,96	74,83	19,9
BCAS	2021	MARET	0,18	0,12	10,42	0,9	77,31	19,6
BCAS	2021	APRIL	0,24	0,15	9,95	0,89	78,35	19,98
BCAS	2021	MEI	0,3	0,20	10,82	0,91	78,01	20,42
BCAS	2021	JUNI	0,35	0,22	8,84	0,89	77,22	20,81
BCAS	2021	JULI	0,4	0,25	9,95	0,95	78,21	20,89
BCAS	2021	AGUSTUS	0,45	0,29	9,99	0,9	77,97	20,53
BCAS	2021	SEPTEMBER	0,52	0,32	9,96	0,99	78,07	20,69
BCAS	2021	OKTOBER	0,56	0,37	10,29	0,9	80,67	20,43
BCAS	2021	NOVEMBER	0,66	0,40	10,34	0,9	79,03	20,71
BCAS	2021	DESEMBER	0,82	0,45	10,64	0,91	78,53	20,94
BCAS	2022	JANUARI	0,05	0,04	9,89	0,9	78,84	19,04
BCAS	2022	FEBRUARI	0,11	0,08	11,07	0,91	79,21	19,08
BCAS	2022	MARET	0,18	0,13	11,06	0,91	79,6	19,33
BCAS	2022	APRIL	0,25	0,17	10,9	0,91	79,83	20,26
BCAS	2022	MEI	0,34	0,22	11,36	0,91	79,76	21,13
BCAS	2022	JUNI	0,41	0,24	10,36	0,9	80,48	22,03
BCAS	2022	JULI	0,5	0,28	10,29	0,9	79,66	22,54

BCAS	2022	AGUSTUS	0,62	0,33	9,85	0,89	79,55	40,91
BCAS	2022	SEPTEMBER	0,64	0,37	9,78	0,9	80,39	23,8
BCAS	2022	OKTOBER	0,68	0,40	9,82	0,91	80,45	23,82
BCAS	2022	NOVEMBER	0,78	0,44	9,86	0,98	80,47	23,98
BCAS	2022	DESEMBER	0,94	0,48	10,73	1,25	80,58	24,26
BUKOPIN SYARIAH	2021	JANUARI	0,05	0,05	6,92	0,86	70,88	8,93
BUKOPIN SYARIAH	2021	FEBRUARI	0,12	0,10	7,1	0,86	70,83	7,7
BUKOPIN SYARIAH	2021	MARET	0,002	0,17	8,24	0,88	72,56	13,85
BUKOPIN SYARIAH	2021	APRIL	0,1	0,22	7,65	0,87	72,5	12,22
BUKOPIN SYARIAH	2021	MEI	0,03	0,28	7,73	0,87	72,4	14,19
BUKOPIN SYARIAH	2021	JUNI	0,01	0,34	7,8	0,87	72,51	14,9
BUKOPIN SYARIAH	2021	JULI	0,09	0,39	7,55	0,87	73,35	13,77
BUKOPIN SYARIAH	2021	AGUSTUS	0,03	0,46	7,62	0,86	73,79	13,96
BUKOPIN SYARIAH	2021	SEPTEMBER	0,01	0,53	7,88	0,87	74,39	14,77
BUKOPIN SYARIAH	2021	OKTOBER	0,07	0,59	7,77	0,87	74,69	13,98
BUKOPIN SYARIAH	2021	NOVEMBER	0,2	0,65	7,57	0,86	79,73	12,94
BUKOPIN SYARIAH	2021	DESEMBER	4,73	1,97	7,48	0,87	80,99	-82,73
BUKOPIN SYARIAH	2022	JANUARI	0,04	0,09	8,3	0,88	81,43	9,51
BUKOPIN SYARIAH	2022	FEBRUARI	0,05	0,18	8,48	0,88	80,33	10,42
BUKOPIN SYARIAH	2022	MARET	0,004	0,25	8,82	0,89	81,16	13,38
BUKOPIN SYARIAH	2022	APRIL	0,02	0,34	8,96	0,89	81,11	13,42
BUKOPIN SYARIAH	2022	MEI	0,04	0,43	9,01	0,89	81,07	13,81
BUKOPIN SYARIAH	2022	JUNI	0,06	0,51	9	0,89	81,67	14,23
BUKOPIN SYARIAH	2022	JULI	0,08	0,62	9,11	0,89	81,06	14,35
BUKOPIN SYARIAH	2022	AGUSTUS	0,11	0,71	9,22	0,89	81,36	14,36

BUKOPIN SYARIAH	2022	SEPTEMBER	0,12	0,81	9,23	0,89	81,85	14,53
BUKOPIN SYARIAH	2022	OKTOBER	0,15	0,91	9,35	0,92	81,98	14,69
BUKOPIN SYARIAH	2022	NOVEMBER	0,19	12,4	9,36	0,89	82,06	14,72
BUKOPIN SYARIAH	2022	DESEMBER	-1,04	13,75	9,53	0,92	82,09	14,97
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	JANUARI	1,6	0,08	6,32	0,84	52,31	16,85
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	FEBRUARI	0,003	0,16	6,18	0,84	52,66	16,96
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	MARET	0,005	0,25	6,21	0,86	52,78	17,26
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	APRIL	0,006	0,34	6,48	0,85	52,82	17,79
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	MEI	0,008	0,41	6,24	0,84	52,76	18,23
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	JUNI	0,009	0,48	6,25	0,89	52,76	18,27
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	JULI	0,02	0,55	6,35	0,91	52,77	18,31
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	AGUSTUS	0,04	0,62	6,45	0,93	52,78	18,53
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	SEPTEMBER	0,05	0,69	6,37	0,94	52,77	18,79
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	OKTOBER	0,08	0,86	6,23	0,84	54,79	18,94
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	NOVEMBER	0,07	0,93	6,15	0,84	53,28	18,56
BANK MUAMALAT INDONESIA	2021	DESEMBER	0,09	1,01	6,25	0,97	54,45	18,77
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	JANUARI	0,002	0,05	5,4	0,81	53,39	19,5
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	FEBRUARI	0,004	0,13	5,49	0,83	53,41	19,53
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	MARET	0,005	0,21	5,58	0,86	53,45	19,55
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	APRIL	0,008	0,3	5,64	0,87	53,67	19,59
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	MEI	0,006	0,38	5,67	0,85	53,71	19,62
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	JUNI	0,009	0,47	5,69	0,87	53,72	19,66
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	JULI	0,01	0,55	6,21	0,89	53,76	19,68
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	AGUSTUS	0,02	0,63	6,36	0,91	53,79	19,71
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	SEPTEMBER	0,04	0,71	6,48	0,93	54,24	19,78

BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	OKTOBER	0,07	0,8	6,59	0,92	54,35	19,85
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	NOVEMBER	0,06	0,88	6,71	0,94	54,53	19,51
BANK MUAMALAT INDONESIA	2022	DESEMBER	0,08	0,96	6,74	0,98	54,58	19,74
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	JANUARI	0,12	0,13	21,44	0,95	38,24	187,7
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	FEBRUARI	0,2	0,29	10,09	0,9	35,41	21,73
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	MARET	0,36	0,47	10,15	0,88	35,59	23,45
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	APRIL	0,41	0,51	9,16	0,89	35,16	24,85
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	MEI	0,5	0,64	9,37	0,89	34,92	25,17
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	JUNI	0,55	0,77	9,38	0,88	34,94	25,56
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	JULI	0,69	0,82	8,82	0,9	34,57	25,93
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	AGUSTUS	0,8	0,92	8,76	0,89	34,46	25,79
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	SEPTEMBER	0,94	1,03	8,67	0,91	34,47	25,85
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	OKTOBER	1	1,09	8,64	0,88	34,06	26,68
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	NOVEMBER	1,08	1,19	8,33	0,88	34,05	27,67
BANK SYARIAH INDONESIA	2021	DESEMBER	1,13	1,26	8,55	0,95	34,12	27,83
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	JANUARI	0,12	0,13	8,46	0,88	33,28	27,25
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	FEBRUARI	0,23	0,24	8,58	0,88	35,41	21,73
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	MARET	0,43	0,35	8,59	0,89	35,43	27,15
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	APRIL	0,49	0,44	8,46	0,88	33,80	29,52
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	MEI	0,62	0,55	8,42	0,88	34,35	29,59
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	JUNI	0,78	0,66	8,43	0,9	35,43	29,74
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	JULI	0,89	0,75	8,21	0,87	35,77	30,94
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	AGUSTUS	1,01	0,83	8,09	0,87	35,47	30,7
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	SEPTEMBER	1,15	0,92	8,11	0,86	35,57	30,71
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	OKTOBER	1,19	1,01	8,14	0,88	34,92	30,45

BANK SYARIAH INDONESIA	2022	NOVEMBER	1,27	1,12	8,34	0,89	34,99	30,76
BANK SYARIAH INDONESIA	2022	DESEMBER	1,32	1,2	8,65	0,93	35,7	30,81
BANK MEGA SYARIAH	2021	JANUARI	0,14	0,18	27,77	0,96	43,66	16,56
BANK MEGA SYARIAH	2021	FEBRUARI	0,38	0,36	27,47	0,96	47,29	12,35
BANK MEGA SYARIAH	2021	MARET	0,57	0,55	27,36	0,97	48,78	13,48
BANK MEGA SYARIAH	2021	APRIL	0,84	0,68	26,66	0,98	49,72	14,14
BANK MEGA SYARIAH	2021	MEI	1,04	0,82	26,35	0,96	50,65	14,45
BANK MEGA SYARIAH	2021	JUNI	1,24	0,94	25,22	0,89	51,59	14,7
BANK MEGA SYARIAH	2021	JULI	1,39	1,07	25,27	0,88	51,93	15,39
BANK MEGA SYARIAH	2021	AGUSTUS	1,47	1,18	25,35	0,95	51,85	16,18
BANK MEGA SYARIAH	2021	SEPTEMBER	1,79	1,41	25,2	0,96	57,78	15,82
BANK MEGA SYARIAH	2021	OKTOBER	2,1	1,48	24,98	0,95	57,76	15,78
BANK MEGA SYARIAH	2021	NOVEMBER	0,03	1,61	25,03	0,97	60,48	16,6
BANK MEGA SYARIAH	2021	DESEMBER	2,3	1,72	25,38	0,99	62,23	17,99
BANK MEGA SYARIAH	2022	JANUARI	0,25	0,08	10,37	0,9	62,61	30,56
BANK MEGA SYARIAH	2022	FEBRUARI	0,38	0,14	9,14	0,89	62,98	29,91
BANK MEGA SYARIAH	2022	MARET	0,6	0,19	8,35	0,88	65,76	34,85
BANK MEGA SYARIAH	2022	APRIL	0,77	0,24	8,3	0,88	66,73	35,13
BANK MEGA SYARIAH	2022	MEI	0,91	0,3	8,31	0,88	68,59	35,16
BANK MEGA SYARIAH	2022	JUNI	1,09	0,36	8,28	0,89	69,33	35,21
BANK MEGA SYARIAH	2022	JULI	1,13	0,41	8,29	0,88	71,11	34,51
BANK MEGA SYARIAH	2022	AGUSTUS	1,29	0,47	8,23	0,88	71,98	34,06
BANK MEGA SYARIAH	2022	SEPTEMBER	1,6	0,53	8,24	0,9	72,01	34,09
BANK MEGA SYARIAH	2022	OKTOBER	1,67	0,59	8,25	0,88	72,35	34,13
BANK MEGA SYARIAH	2022	NOVEMBER	1,57	0,63	8,41	0,88	72,47	34,18

BANK MEGA SYARIAH	2022	DESEMBER	1,75	0,69	8,67	0,93	72,79	34,21
BANK BJB SYARIAH	2021	JANUARI	-0,25	0,09	8,1	0,87	31,77	-345,4
BANK BJB SYARIAH	2021	FEBRUARI	-0,15	0,14	-6,49	1,15	32,95	-71,6
BANK BJB SYARIAH	2021	MARET	0,01	0,14	-4,31	1,23	32,79	-36,78
BANK BJB SYARIAH	2021	APRIL	0,04	0,29	-6,84	1,15	32,94	-32,6
BANK BJB SYARIAH	2021	MEI	0,08	0,36	-6,81	1,16	33,08	-32,6
BANK BJB SYARIAH	2021	JUNI	0,18	0,43	-6,78	1,17	34,21	-21,15
BANK BJB SYARIAH	2021	JULI	0,2	0,50	-6,75	1,15	35,47	-17,15
BANK BJB SYARIAH	2021	AGUSTUS	0,3	0,57	-6,79	1,15	34,08	-23,68
BANK BJB SYARIAH	2021	SEPTEMBER	0,29	0,65	-6,69	1,16	33,99	-24,01
BANK BJB SYARIAH	2021	OKTOBER	0,25	0,73	-6,68	1,14	33,41	-26,31
BANK BJB SYARIAH	2021	NOVEMBER	0,28	0,81	-6,54	1,15	34,02	-26,38
BANK BJB SYARIAH	2021	DESEMBER	0,32	0,89	-6,21	1,19	34,05	-23,1
BANK BJB SYARIAH	2022	JANUARI	0,11	0,08	-6,6	1,15	33,34	-9,27
BANK BJB SYARIAH	2022	FEBRUARI	0,18	0,16	-6,54	1,15	33,25	-12,01
BANK BJB SYARIAH	2022	MARET	0,27	0,24	-6,49	1,17	33,55	-11,91
BANK BJB SYARIAH	2022	APRIL	0,32	0,33	-6,45	1,16	33,66	-15,46
BANK BJB SYARIAH	2022	MEI	0,38	0,29	-4,42	1,23	34,18	-15,89
BANK BJB SYARIAH	2022	JUNI	0,42	0,38	-5,56	1,25	34,65	-15,90
BANK BJB SYARIAH	2022	JULI	0,49	0,57	-6,53	1,15	35,47	-17,16
BANK BJB SYARIAH	2022	AGUSTUS	0,52	0,66	-6,55	1,15	37,64	-18,09
BANK BJB SYARIAH	2022	SEPTEMBER	0,53	0,75	-6,49	1,2	37,67	-19,07
BANK BJB SYARIAH	2022	OKTOBER	0,6	0,81	-6,43	1,16	36,95	-26,31
BANK BJB SYARIAH	2022	NOVEMBER	0,7	0,89	-6,43	1,16	36,68	-11,68
BANK BJB SYARIAH	2022	DESEMBER	0,71	0,97	-5,08	1,29	37,46	-10,79

BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	JANUARI	0,4	0,04	15,96	0,94	78,72	7,2
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	FEBRUARI	0,019	0,08	15,36	0,93	97,39	8,52
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	MARET	0,019	0,12	15,99	0,94	97,48	8,93
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	APRIL	0,018	0,18	16,56	0,94	97,56	9,2
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	MEI	0,019	0,19	14,74	0,93	97,63	8,61
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	JUNI	0,02	0,32	14,79	0,95	97,67	8,58
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	JULI	0,021	0,45	14,85	0,97	97,69	8,51
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	AGUSTUS	0,02	0,58	14,63	0,96	97,70	8,54
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	SEPTEMBER	-5,55	0,71	14,55	0,97	97,71	8,61
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	OKTOBER	-5,61	0,84	14,05	0,93	98,72	-887,7
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	NOVEMBER	-6,13	0,97	14,34	0,98	98,75	-195
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	DESEMBER	0,1	1,1	15,92	0,99	98,87	-243,7
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	JANUARI	0,17	0,07	18,58	0,95	98,93	22,1
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	FEBRUARI	0,27	0,12	17,31	0,94	98,96	19,13
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	MARET	0,31	0,17	17,43	0,95	98,99	15,3
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	APRIL	0,39	0,25	17,52	0,94	99,04	13,71
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	MEI	0,52	0,31	17,31	0,93	99,1	14,97
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	JUNI	0,73	0,37	17,36	0,96	99,26	15,18
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	JULI	0,88	0,43	17,27	0,94	99,34	15,23
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	AGUSTUS	1,04	0,49	17,7	0,94	99,43	15,4
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	SEPTEMBER	1,37	0,55	17,73	0,97	99,4	16,42
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	OKTOBER	1,45	0,6	17,64	0,95	99,17	16,71
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	NOVEMBER	1,51	0,64	17,59	0,94	99,1	16,85
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2022	DESEMBER	1,65	0,7	17,98	0,98	99,25	16,98
BANK ACEH	2021	JANUARI	0,19	0,014	7,5	0,87	10,11	33,91

BANK ACEH	2021	FEBRUARI	0,34	0,24	6,78	0,85	11,03	750
BANK ACEH	2021	MARET	0,004	0,024	3,63	0,72	10,67	36,45
BANK ACEH	2021	APRIL	0,44	0,047	5,24	0,81	10,70	37,25
BANK ACEH	2021	MEI	0,49	0,06	4,89	0,76	10,73	38,04
BANK ACEH	2021	JUNI	0,63	0,083	4,84	0,77	11,02	39,56
BANK ACEH	2021	JULI	0,66	0,086	4,52	0,78	12,08	40,1
BANK ACEH	2021	AGUSTUS	0,8	0,10	4,59	0,78	12,34	40,21
BANK ACEH	2021	SEPTEMBER	0,96	0,16	4,66	0,76	12,43	40,19
BANK ACEH	2021	OKTOBER	0,94	0,11	4,73	0,79	13,10	40,01
BANK ACEH	2021	NOVEMBER	1,18	0,13	4,8	0,79	13,00	39,97
BANK ACEH	2021	DESEMBER	1,27	0,19	5,34	0,84	13,39	40,13
BANK ACEH	2022	JANUARI	0,15	0,011	7,53	0,87	13,86	35,93
BANK ACEH	2022	FEBRUARI	0,19	0,024	5,27	0,81	14,37	41,14
BANK ACEH	2022	MARET	0,28	0,036	5,32	0,81	15,24	41,96
BANK ACEH	2022	APRIL	0,3	0,046	4,37	0,77	15,58	44,78
BANK ACEH	2022	MEI	0,35	0,057	4,48	0,78	16,22	44,99
BANK ACEH	2022	JUNI	0,63	0,068	4,09	0,79	17,09	45,54
BANK ACEH	2022	JULI	0,41	0,077	4,07	0,75	18,52	45,84
BANK ACEH	2022	AGUSTUS	0,49	0,086	4	0,75	19,81	45,71
BANK ACEH	2022	SEPTEMBER	0,53	0,10	4,04	0,75	21,49	46,93
BANK ACEH	2022	OKTOBER	1,12	0,11	4,11	0,76	23,09	46,23
BANK ACEH	2022	NOVEMBER	1,34	6,91	4,2	0,76	24,57	39,97
BANK ACEH	2022	DESEMBER	1,43	7,02	5,77	0,81	24,69	45,2
BANK NTB SYARIAH	2021	JANUARI	0,06	0,11	10,55	0,91	66,71	16,1
BANK NTB SYARIAH	2021	FEBRUARI	0,07	0,20	10,4	0,9	67,84	14,52

BANK NTB SYARIAH	2021	MARET	0,2	0,31	10,43	0,91	68,78	16,61
BANK NTB SYARIAH	2021	APRIL	0,3	0,40	10,32	0,9	69,82	17,85
BANK NTB SYARIAH	2021	MEI	0,4	0,54	10,25	0,93	70,23	18,33
BANK NTB SYARIAH	2021	JUNI	0,57	0,61	10,36	0,95	70,93	19,35
BANK NTB SYARIAH	2021	JULI	0,69	0,71	10,31	0,9	71,54	19,66
BANK NTB SYARIAH	2021	AGUSTUS	0,8	0,79	10,28	0,9	72,12	19,91
BANK NTB SYARIAH	2021	SEPTEMBER	0,84	0,88	10,26	0,9	73,01	19,72
BANK NTB SYARIAH	2021	OKTOBER	0,96	0,96	10,41	0,91	73,52	19,99
BANK NTB SYARIAH	2021	NOVEMBER	0,99	1,05	9,9	0,89	74,22	21,91
BANK NTB SYARIAH	2021	DESEMBER	1,23	1,13	10,26	0,9	74,77	20,46
BANK NTB SYARIAH	2022	JANUARI	0,14	0,011	0,92	-0,09	74,98	24,08
BANK NTB SYARIAH	2022	FEBRUARI	0,23	0,21	9,11	0,89	76,27	24,22
BANK NTB SYARIAH	2022	MARET	0,34	0,32	8,9	0,89	77,20	24,14
BANK NTB SYARIAH	2022	APRIL	0,45	0,42	8,32	0,92	78,21	25,92
BANK NTB SYARIAH	2022	MEI	0,57	0,49	8,26	0,88	78,86	25,71
BANK NTB SYARIAH	2022	JUNI	0,57	0,58	7,83	0,87	79,34	25,81
BANK NTB SYARIAH	2022	JULI	0,72	0,68	7,89	0,87	79,56	25,98
BANK NTB SYARIAH	2022	AGUSTUS	0,83	0,75	7,93	0,87	79,9	25,82
BANK NTB SYARIAH	2022	SEPTEMBER	0,99	0,89	8,15	0,88	80,39	26,3
BANK NTB SYARIAH	2022	OKTOBER	0,01	0,98	8,31	0,88	80,23	25,95
BANK NTB SYARIAH	2022	NOVEMBER	0,89	1,13	8,16	0,88	80,36	25,99
BANK NTB SYARIAH	2022	DESEMBER	1,13	1,29	9,18	0,93	80,41	26,25
BANK VICTORIA	2021	JANUARI	0,09	0,15	-32,3	1,03	80,14	0,05
BANK VICTORIA	2021	FEBRUARI	0,15	0,27	-27,3	1,04	78,68	-0,19
BANK VICTORIA	2021	MARET	0,21	0,46	-25,5	1,04	79,36	-1,41

BANK VICTORIA	2021	APRIL	0,27	0,30	-12	1,08	71,19	-4,53
BANK VICTORIA	2021	MEI	0,31	0,36	-11,9	1,08	72,73	-5,3
BANK VICTORIA	2021	JUNI	0,39	0,41	-11,9	1,08	72,70	-4,45
BANK VICTORIA	2021	JULI	0,47	0,45	-11,7	1,09	71,43	-4,83
BANK VICTORIA	2021	AGUSTUS	0,52	0,50	-11,5	1,09	72,08	-4,98
BANK VICTORIA	2021	SEPTEMBER	0,48	0,56	-11,7	1,10	72,85	-5,28
BANK VICTORIA	2021	OKTOBER	0,63	0,64	-12,5	1,08	71,72	-5,07
BANK VICTORIA	2021	NOVEMBER	0,54	0,57	-10	10,09	73,04	-6,4
BANK VICTORIA	2021	DESEMBER	0,27	0,65	-11	1,09	73,25	-14,03
BANK VICTORIA	2022	JANUARI	0,04	0,049	-10,9	1,09	72,65	18,29
BANK VICTORIA	2022	FEBRUARI	0,05	0,091	-10	1,11	73,13	-11,01
BANK VICTORIA	2022	MARET	0,11	0,14	-11,4	1,10	82,61	-8,23
BANK VICTORIA	2022	APRIL	-0,17	0,19	-10,2	1,10	73,91	-20,45
BANK VICTORIA	2022	MEI	-0,3	0,23	-9,86	1,10	73,92	-24,59
BANK VICTORIA	2022	JUNI	0,11	0,31	-11,3	1,09	82,59	-9,88
BANK VICTORIA	2022	JULI	0,13	0,35	-11,1	1,09	76,32	-10,00
BANK VICTORIA	2022	AGUSTUS	0,09	0,38	-10,7	1,09	80,37	-11,25
BANK VICTORIA	2022	SEPTEMBER	0,09	0,37	-9,44	1,11	76,9	-12,59
BANK VICTORIA	2022	OKTOBER	0,1	0,40	-9,64	1,10	78,83	-12,41
BANK VICTORIA	2022	NOVEMBER	0,16	0,43	-9,51	1,12	78,85	-12,32
BANK VICTORIA	2022	DESEMBER	0,25	0,56	-8,53	1,15	78,98	-11,43
BTPN SYARIAH	2021	JANUARI	0,14	0,11	7,7	0,87	0,08	35,76
BTPN SYARIAH	2021	FEBRUARI	0,28	0,21	7,85	0,87	0,07	35,39
BTPN SYARIAH	2021	MARET	0,59	0,31	7,86	0,89	0,08	35,57
BTPN SYARIAH	2021	APRIL	0,65	0,41	7,86	0,87	0,06	32,72

BTPN SYARIAH	2021	MEI	0,67	0,54	8,54	0,88	0,05	35,55
BTPN SYARIAH	2021	JUNI	0,75	0,63	8,63	0,9	0,05	35,48
BTPN SYARIAH	2021	JULI	0,89	0,67	7,99	0,87	0,04	35,26
BTPN SYARIAH	2021	AGUSTUS	0,95	0,72	8,03	0,88	0,03	44,27
BTPN SYARIAH	2021	SEPTEMBER	1,13	0,78	8,01	0,89	0,05	44,29
BTPN SYARIAH	2021	OKTOBER	0,98	0,89	7,8	0,87	0,02	35,31
BTPN SYARIAH	2021	NOVEMBER	1,04	0,96	7,78	0,87	0,06	35,3
BTPN SYARIAH	2021	DESEMBER	7,9	1,28	9,55	1,1	0,78	47,8
BTPN SYARIAH	2022	JANUARI	0,75	0,11	7,62	0,87	0,09	36,24
BTPN SYARIAH	2022	FEBRUARI	1,39	0,2	7,67	0,87	0,13	35,97
BTPN SYARIAH	2022	MARET	1,55	0,36	8,21	0,88	0,15	36,09
BTPN SYARIAH	2022	APRIL	2,86	0,46	8,97	0,889	0,16	36,13
BTPN SYARIAH	2022	MEI	3,67	0,49	8,02	0,86	0,17	35,74
BTPN SYARIAH	2022	JUNI	4,26	0,61	8,13	0,87	0,37	36,24
BTPN SYARIAH	2022	JULI	5,07	0,66	8,18	0,88	0,48	35,44
BTPN SYARIAH	2022	AGUSTUS	5,77	0,73	8,26	0,88	0,49	35,32
BTPN SYARIAH	2022	SEPTEMBER	6,76	0,8	8,31	0,89	0,41	35,69
BTPN SYARIAH	2022	OKTOBER	7,06	0,87	8,34	0,88	0,05	35,08
BTPN SYARIAH	2022	NOVEMBER	7,81	0,93	8,36	0,88	0,09	2,47
BTPN SYARIAH	2022	DESEMBER	7,86	1,08	8,76	0,92	0,8	35,19
BANK ALADIN SYARIAH	2021	JANUARI	0,01	0,008	3,84	0,74	25,05	41,29
BANK ALADIN SYARIAH	2021	FEBRUARI	0,06	0,009	2,19	0,54	25,15	66,63
BANK ALADIN SYARIAH	2021	MARET	0,11	0,02	2,85	0,65	25,23	84,08
BANK ALADIN SYARIAH	2021	APRIL	0,23	0,023	2,16	0,54	25,28	90,55
BANK ALADIN SYARIAH	2021	MEI	-0,47	0,027	1,89	0,47	25,36	95,58

BANK ALADIN SYARIAH	2021	JUNI	0,26	0,051	2,61	0,62	25,38	112
BANK ALADIN SYARIAH	2021	JULI	-0,79	0,039	1,65	0,39	25,47	124,9
BANK ALADIN SYARIAH	2021	AGUSTUS	-0,02	0,037	1,09	0,09	25,49	40,25
BANK ALADIN SYARIAH	2021	SEPTEMBER	-5,14	0,022	0,45	-1,2	25,57	-179,5
BANK ALADIN SYARIAH	2021	OKTOBER	-8,97	0,017	0,27	-2,69	25,78	43,1
BANK ALADIN SYARIAH	2021	NOVEMBER	-8,42	0,015	0,19	-4,23	26,12	42,4
BANK ALADIN SYARIAH	2021	DESEMBER	-6,05	0,004	0,04	-23,5	26,11	45,3
BANK ALADIN SYARIAH	2022	JANUARI	-0,61	0,005	0,28	-2,62	23,12	81,06
BANK ALADIN SYARIAH	2022	FEBRUARI	-1,36	0,006	0,31	-2,26	23,17	71,85
BANK ALADIN SYARIAH	2022	MARET	-3,37	0,006	0,19	-4,18	23,26	60,91
BANK ALADIN SYARIAH	2022	APRIL	-4,23	0,004	0,1	-9,42	23,35	57,32
BANK ALADIN SYARIAH	2022	MEI	-4,17	0,002	0,046	-20,8	23,47	56,18
BANK ALADIN SYARIAH	2022	JUNI	-2,89	0,009	0,31	-2,22	23,65	49,67
BANK ALADIN SYARIAH	2022	JULI	-3,96	0,01	0,25	-3,06	23,86	54,98
BANK ALADIN SYARIAH	2022	AGUSTUS	-5,03	0,011	0,23	-3,35	24,23	55,69
BANK ALADIN SYARIAH	2022	SEPTEMBER	-5,64	0,016	0,28	-2,52	24,54	50,27
BANK ALADIN SYARIAH	2022	OKTOBER	-6,63	-0,004	-0,06	18,28	24,65	50,21
BANK ALADIN SYARIAH	2022	NOVEMBER	-6,65	0,028	0,35	-1,86	24,73	50,47
BANK ALADIN SYARIAH	2022	DESEMBER	-6,69	0,032	0,38	-5,01	24,89	52,2

Lampiran 2 Hasil *Output Eviews 10***1. Analisis Statistik Deskriptif**

Date:03/01/23

Time: 14:21

Sample: 2021M01 2022M12

	ROA	VACA	VAHU	STVA	PSR	EDR
Mean	0.296728	0.576470	5.987059	0.680606	52.33857	16.79481
Median	0.300000	0.380000	8.010000	0.890000	53.72000	19.74000
Maximum	7.900000	13.75000	27.77000	18.28000	99.43000	750.0000
Minimum	-8.970000	-0.004000	-32.33000	-23.50000	0.020000	-887.7200
Std. Dev.	1.935052	1.236003	8.897652	2.511548	29.23236	80.01159
Skewness	-0.893854	8.270116	-0.685024	-4.174690	-0.223570	-2.881645
Kurtosis	11.55722	79.69295	5.014697	59.54879	1.883012	84.34003
Jarque-Bera	913.8784	73608.17	70.98510	39073.59	17.31085	79515.93
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000174	0.000000
Sum	85.16100	165.4470	1718.286	195.3340	15021.17	4820.110
Sum Sq. Dev.	1070.906	436.9233	22642.11	1804.051	244395.8	1830930.
Observations	288	288	288	288	288	288

2. Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/08/23 Time: 14:53

Sample: 2021M01 2022M12

Periods included: 24

Cross-sections included: 12

Total panel (unbalanced) observations: 287

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.286049	0.231643	1.234870	0.2179
VACA	0.141579	0.085617	1.653630	0.0993
VAHU	0.036709	0.012060	3.043714	0.0026
STVA	0.249180	0.042333	5.886169	0.0000
PSR	-0.009770	0.003791	-2.577007	0.0105
EDR	0.003039	0.001358	2.237371	0.0260
R-squared	0.171115	Mean dependent var		0.296728
Adjusted R-squared	0.156366	S.D. dependent var		1.935052
S.E. of regression	1.777337	Akaike info criterion		4.008793
Sum squared resid	887.6580	Schwarz criterion		4.085298

Log likelihood	-569.2618	Hannan-Quinn criter.	4.039455
F-statistic	11.60192	Durbin-Watson stat	0.539283
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 04/11/23 Time: 17:10
Sample: 2021M01 2022M12
Periods included: 24
Cross-sections included: 12
Total panel (unbalanced) observations: 287
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.960241	0.423446	-4.629263	0.0000
VACA	0.149550	0.041387	3.613491	0.0004
VAHU	0.021362	0.008207	2.603009	0.0098
STVA	0.012305	0.023591	0.521609	0.6024
PSR	0.038183	0.007678	4.973176	0.0000
EDR	0.002147	0.000446	4.808784	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.501029	Mean dependent var	1.188558
Adjusted R-squared	0.471460	S.D. dependent var	1.927024
S.E. of regression	1.270725	Sum squared resid	435.9803
F-statistic	16.94459	Durbin-Watson stat	0.961869
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.510058	Mean dependent var	0.296728
Sum squared resid	524.6817	Durbin-Watson stat	0.674395

4. Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/01/23 Time: 14:24
 Sample: 2021M01 2022M12
 Periods included: 24
 Cross-sections included: 12
 Total panel (unbalanced) observations: 287
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.131810	0.392641	0.335702	0.7373
VACA	0.071446	0.067886	1.052437	0.2935
VAHU	0.030502	0.016643	1.832696	0.0679
STVA	0.105220	0.034847	3.019500	0.0028
PSR	-0.003829	0.006319	-0.605977	0.5450
EDR	0.004200	0.001088	3.861412	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.595196	0.1600
Idiosyncratic random		1.363758	0.8400

Weighted Statistics			
R-squared	0.086361	Mean dependent var	0.126048
Adjusted R-squared	0.070104	S.D. dependent var	1.499572
S.E. of regression	1.446041	Sum squared resid	587.5805
F-statistic	5.312238	Durbin-Watson stat	0.683848
Prob(F-statistic)	0.000111		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.128443	Mean dependent var	0.296728
Sum squared resid	933.3560	Durbin-Watson stat	0.430507

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.573352	(11,270)	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 03/01/23 Time: 14:25

Sample: 2021M01 2022M12

Periods included: 24

Cross-sections included: 12

Total panel (unbalanced) observations: 287

Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.267041	0.084486	3.160761	0.0017
VACA	0.228977	0.046422	4.932519	0.0000
VAHU	0.009537	0.003099	3.077037	0.0023
STVA	0.028718	0.028189	1.018769	0.3092
PSR	-0.000807	0.001412	-0.571540	0.5681
EDR	0.001885	0.000404	4.667085	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.204775	Mean dependent var	1.188558
Adjusted R-squared	0.190625	S.D. dependent var	1.927024
S.E. of regression	1.572489	Sum squared resid	694.8346
F-statistic	14.47183	Durbin-Watson stat	0.602906
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.055613	Mean dependent var	0.296728
Sum squared resid	1011.350	Durbin-Watson stat	0.345523

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.942547	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
VACA	0.014255	0.071446	0.000442	0.0065
VAHU	0.054595	0.030502	0.000526	0.2935
STVA	0.068028	0.105220	0.000044	0.0000
PSR	0.045981	-0.003829	0.000587	0.0397
EDR	0.004438	0.004200	0.000000	0.1507

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/01/23 Time: 14:26

Sample: 2021M01 2022M12

Periods included: 24

Cross-sections included: 12

Total panel (unbalanced) observations: 287

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.565775	1.400204	-1.832430	0.0680
VACA	0.014255	0.071065	0.200589	0.8412
VAHU	0.054595	0.028339	1.926482	0.0551
STVA	0.068028	0.035474	1.917660	0.0562
PSR	0.045981	0.025032	1.836922	0.0673
EDR	0.004438	0.001100	4.033900	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

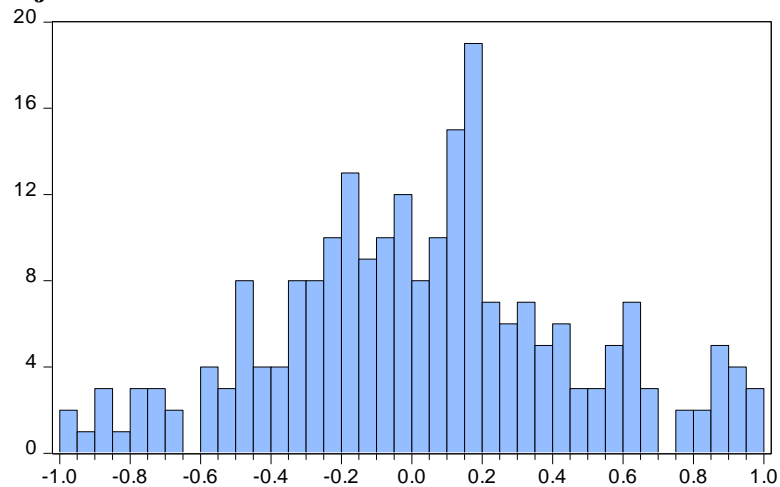
R-squared	0.531092	Mean dependent var	0.296728
Adjusted R-squared	0.503305	S.D. dependent var	1.935052
S.E. of regression	1.363758	Akaike info criterion	3.515773
Sum squared resid	502.1560	Schwarz criterion	3.732536
Log likelihood	-487.5134	Hannan-Quinn criter.	3.602648
F-statistic	19.11289	Durbin-Watson stat	0.799353
Prob(F-statistic)	0.000000		

7. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
 Date: 03/01/23 Time: 14:03
 Sample: 2021M01 2022M12
 Total panel observations: 287
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	367.5143 (0.0000)	0.333791 (0.5634)	367.8481 (0.0000)
Honda	19.17066 (0.0000)	-0.577747 (0.7183)	13.14718 (0.0000)
King-Wu	19.17066 (0.0000)	-0.577747 (0.7183)	15.43883 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	367.5143 (0.0000)

8. Uji Normalitas



Series: RESID01
 Sample 2021M01 2022M12
 Observations 228

Mean 0.035118
 Median 0.028172
 Maximum 0.967162
 Minimum -0.965516
 Std. Dev. 0.429247
 Skewness 0.065256
 Kurtosis 2.803214

Jarque-Bera 0.529700
 Probability 0.767321

9. Uji Mutikolinieritas

	VACA	VAHU	STVA	PSR	EDR
VACA	1.000000	0.095484	0.051154	0.061977	-0.033322
VAHU	0.095484	1.000000	0.041943	0.160015	0.044807
STVA	0.051154	0.041943	1.000000	0.141283	-0.062020
PSR	0.061977	0.160015	0.141283	1.000000	-0.237246
EDR	-0.033322	0.044807	-0.062020	-0.237246	1.000000

10. Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720827	Mean dependent var	0.297591
Adjusted R-squared	0.703119	S.D. dependent var	1.938389
S.E. of regression	1.056166	Akaike info criterion	3.008038
Sum squared resid	298.9506	Schwarz criterion	3.238135
Log likelihood	-412.1494	Hannan-Quinn criter.	3.100268
F-statistic	40.70468	Durbin-Watson stat	1.990120
Prob(F-statistic)	0.000000		

11. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.815957	Prob. F(4,282)	0.5158
Obs*R-squared	3.283692	Prob. Chi-Square(4)	0.5115
Scaled explained SS	6.747646	Prob. Chi-Square(4)	0.1498

12. Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/01/23 Time: 14:45
 Sample: 2021M01 2022M12
 Periods included: 24
 Cross-sections included: 12
 Total panel (unbalanced) observations: 287

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.286049	0.231643	1.234870	0.2179
VACA	0.141579	0.085617	1.653630	0.0993
VAHU	0.036709	0.012060	3.043714	0.0026
STVA	0.249180	0.042333	5.886169	0.0000
PSR	-0.009770	0.003791	-2.577007	0.0105
EDR	0.003039	0.001358	2.237371	0.0260

13. Uji Parsial (Uji T)

R-squared	0.171115	Mean dependent var	0.296728
Adjusted R-squared	0.156366	S.D. dependent var	1.935052
S.E. of regression	1.777337	Akaike info criterion	4.008793
Sum squared resid	887.6580	Schwarz criterion	4.085298

Log likelihood	-569.2618	Hannan-Quinn criter.	4.039455
F-statistic	11.60192	Durbin-Watson stat	0.539283
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3

CURRICULUM VITAE

Nama : Adelia Nur Hapsari
 Kebangsaan : Indonesia
 Agama : Islam
 Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 22 Mei 2001
 Usia : 22 Tahun
 Status : Mahasiswa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tinggi/Berat : 155 cm / 50 kg
 Badan
 Alamat : Jl. Cempaka III, Pokoh, Rt 001/Rw 002,
 Wonoboyo, Wonogiri, Jawa Tengah.
 E-mail : adelianur90@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Siwi Peni 6 Wonogiri
2. SD Negeri 4 Wonogiri
3. SMP Negeri 4 Wonogiri
4. SMA Negeri 3 Wonogiri
5. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pengalaman Organisasi :

1. Kelompok Studi Bisnis (KSB) UIN Raden Mas Said Surakarta periode 2021 sebagai Staf Divisi Event Organizer (EO).
2. Kelompok Studi Bisnis (KSB) UIN Raden Mas Said Surakarta Periode 2022 sebagai Sekretaris Divisi Event Organizer (EO).

3. Komunitas Muslimah Berbagi Kebaikan sebagai Wakil Koordinator.
4. IMAGIRI (Ikatan Mahasiswa Wonogiri) UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM).
5. Koperasi Mahasiswa Mahayuning Bawono sebagai Staff Keuangan.
6. Forum Ekonomi Syariah (FRESH) UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Anggota
7. Kelompok Studi Bank Syariah (KSBS) UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai HRD
8. Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta Periode 2022 sebagai Staf Ahli Legislasi

Pengalaman Kepanitiaan

1. Volunteer Musyawarah Nasional III dan Jambore Ekonomi Syariah Nasional III sebagai Sie Kreatif.
2. Panitia Rapat Kerja Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Sekretaris 1.
3. Panitia Kelas Parleментар Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Ketua Panitia.
4. Panitia Kelas Advokasi Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Panitia Pelatihan Arus Kas Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Mahayuning Bawono sebagai Moderator.
6. Panitia Kopmafest 2022 sebagai Bendahara.
7. Panitia Bazarlicious Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Mahayuning Bawono sebagai Sie Acara dan Master Ceremony.
8. Panitia RAPB Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Mahayuning Bawono sebagai Sie Dekdok dan Perkab.
9. Panitia Symposium Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Sekretaris.

10. Panitia Training of Senator Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Sekretaris.
11. Panitia Uji Publik Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Sekretaris.
12. Panitia Public Hearing Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai Sekretaris.

Pengalaman Kerja

1. Magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KK Solo As-Salaam sebagai Customer Service dan Teller (20 Desember 2021 – 20 Januari 2022).
2. Asisten Laboratorium Praktikum Bank Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta (Tahun 2021).
3. Asisten Laboratorium Praktikum Statistika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Tahun 2022)
4. Staff Keuangan KOPMA Mahayuning Bawono UIN Raden Mas Said Surakarta (2021 – 2022)

Pengalaman Lomba

1. Peserta Duta Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam acara KOPMAHOLIC FEST 2021 UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Peserta Lomba Cover Lagu Islami dalam Kompetisi Piala Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Peserta Lomba Cover Lagu dalam rangka FUD Fest.

Keahlian :

1. Ms. Word
2. Ms. Excel
3. Ms. Power Point
4. Internet

5. Statistik Program (IBM SPSS, SMART PLS, dan Eviews)
6. Editing
7. Aplikasi SIKEYSYA (Sistem Keuangan Syariah)
8. Aplikasi SalamBRIS
9. Public Speaking
10. Teamwork Skill

Demikian *Curriculum Vitae* saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya sebagai bahan pertimbangan.

Hormat saya

Penulis

